

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI  
iPUSTAKA JAMBI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH  
PROVINSI JAMBI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*TASK TECHNOLOGY FIT***

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Srata Satu (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**



Oleh :

**QORY MEILENDIA FITRI**

**NIM. 404180035**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

## NOTA DINAS

**Pembimbing I : Rory Ramayanti, M.IP**  
**Pembimbing II : Nailul Husna, M.A**  
**Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam  
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Kepada Yth,

**Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Di-

Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Qory Meilendia Fitri yang berjudul “**Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dengan Menggunakan Model Task Technology Fit**” telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S.1) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

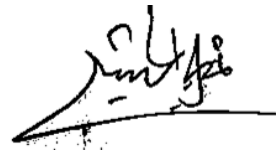
Demikian keterangan ini kami buat, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Pembimbing 1**



**Rory Ramayanti, M.IP**  
NIP.199206302201802001

**Pembimbing II**



**Nailul Husna, M.A**  
NIP. 199212252020122015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Kamis tanggal 28 Juli 2022 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Perpustakaan nilai B+.

Jambi, Agustus 2022  
Mengetahui,  
Dekan-Fakultas Adab dan Humaniora

  
Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I  
NIP. 196012111988032001


Sekretaris Sidang

  
Mushokhikhul Khasanah, M.Hum  
NIP. 198707152620122015


Ketua Sidang

  
Athialul Haqqi, S. Ag., S. IPL., M.I.Kom  
NIP. 197301062000032001


Penguji I

  
Fridinarti Yusuf, M.A  
NIP. 199303038019032019

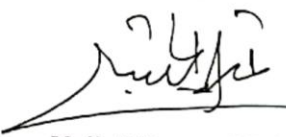
Penguji II

  
Siti Asiah Wahyuni H, SS., M. Hum  
NIDN. 2025028202

Pembimbing I

  
Rory Ramayanti, M.IP  
NIP.199206302201802001

Pembimbing II

  
Nailul Husna, M.A  
NIP. 199212252020122015

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qory Meilendia Fitri

Nim : 404180035

Pembimbing I : Rory Ramayanti, M.IP

Pembimbing II: Nailul Husna, M.A

Fakultas : Adab dan Humaniora

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Aplikasi iPustaka Jambi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dengan Menggunakan Model *Task Technology Fit***

Menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku.

Penulis



Qory Meilendia Fitri  
Nim. 404180032

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا.....

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....”<sup>1</sup>(Q.S Al-Baqarah 2:286)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Terjemahan. ( Magfirah Pustaka, 2006). Hal. 49

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang ku tercinta. Ayahanda Jasmadi dan Ibunda Eti Lispiarti yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan setiap langkah ku, menjaga dan mendidikku sampai sekarang ini. Yang selalu memberi motivasi dan arahan. Semoga Allah memberkahi dan melindungi kita semua.

Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala limpahan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kesulitan yang dihadapi namun atas izin Allah, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak terutama Dosen Pembimbing yaitu Ibu **Rory Ramayanti, M.IP** selaku dosen pembimbing I dan Ibu **Nailul Husna, M.A** selaku dosen pembimbing II, maka terselesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dengan Menggunakan Model *Task Technology Fit*** “. Terlepas dari kekurangan dan keterbatasan penulis, atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena itu selayaknya dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. As'ad, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA, selaku Wakil Rektor di bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Halimah Dja'far., S.Ag., M.Fil.I, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Alfian, S.Pd., M.Ed selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, dan Ibu Dr. Raudhoh, S.Ag., SS., M.Pd.I selaku Wakil Dekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bidang Kemahasiswaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Ibu Athiatul Haqqi, S.Ag., S.IPI., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Ibu Masyrisal Milliani, SS., M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak H. Syamsurizal, SE., M. Si selaku kepala perpustakaan di Dinas Arsip Daerah Provinsi Jambi, Pustakawan dan Staf Perpustakaan pada Bagian Layanan Deposit Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta memberikan informasi yang penulis butuhkan.
6. Terimakasih kepada abang tercinta Andika Yudhistira, M.Pd yang telah memberikan semangat tiada henti kepada penulis.
7. Terimakasih kepada sahabat tercinta (Manih, Kak iya, Annisa, Milla, Joya, Dwi, Nanda, Panji, dan Angga) yang sudah bersedia berbagi cerita, wawasan dan pengalaman selama masa skripsi. Serta teman-teman Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 terimakasih dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all thes hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting , I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT membalas semua bantuan, pengorbanan dan kebaikan mereka semua, serta menjadi pahala yang besar di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Jambi, Juli 2022

Qory Meilendia Fitri

NIM.404180035



## ABSTRAK

Qory, Meilendia Fitri, 2022. *Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dengan Menggunakan Model Task Technology Fit*. Skripsi, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humanira. Pembimbing I : Rory Ramayanti, M.IP, dan Pembimbing II : Nailul Husna, M.A

Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jambi bertujuan untuk mengukur kepuasan pengguna dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap aplikasi. Aspek kepuasan dapat diukur dengan model *Task Technology Fit* (TTF). iPustaka Jambi merupakan sebuah aplikasi yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jambi yang didasarkan oleh pemanfaatan pengembang teknologi informasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian survey dan diadaptasi dari model TTF dengan menyebarkan kuesioner kepada 95 responden. Data kuesioner dianalisis menggunakan model Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan tools SmartPLS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan antara *Task Carecteristic* dengan *Task Teknologi Fit* (2) terdapat pengaruh signifikan antara *task technology* dengan *Task Teknologi Fit* (3) terdapat pengaruh signifikan antara *Task Teknologi Fit* dengan *Performance Impact*.

**Kata kunci :** *Penggunaan iPustaka Jambi, Model Task Technology Fit (TTF), Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

Qory, Meilendia Fitri, 2022. *User Acceptance Analysis of the Jambi iPustaka Application at the Service Jambi Province Library and Archives Using the Task Technology Fit Model*. Department of Library Science, Faculty Of Adab and Humanities. Supervisor I : Rory Ramayanti, M.IP, dan Supervisor II : Nailul Husna, M.A

User Acceptance Analysis of the Jambi iPustaka Application at the Service Jambi Province Library and Archives aims to measure the satisfaction of users and ease of use of the information system on the application. Aspect satisfaction can be measured by the Task Technology Fit (TTF) model. iPustaka Jambi is an application provided by the library and archive service Jambi Province is based on the use of technology developers' information. This research is survey research and adapted from the TTF model by distributing questionnaires to 95 respondents. Questionnaire data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS tools. The results of the study show that (1) there is a significant effect between task characteristics with the task of technology Conformity (2) there is a significant influence between task technology with Conformity task technology (3) there is a significant effect between the Fit technology task and impact performance.

**Keywords:** *Jambi iPustaka use, Task Technology Fit (TTF) model, Structural Equation Modeling Partial Least Square (PLS-SEM)*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTARTABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Masalah .....	6
F. Hipotesis Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Sistem Informasi .....	8
1. Sistem Informasi.....	8
2. Sistem Informasi Perpustakaan .....	9
B. Perpustakaan Umum .....	9
1. Tujuan Perpustakaan Umum .....	10
2. Fungsi Perpustakaan Umum.....	11
C. Perpustakaan Digital .....	11
D. Konsep iPustaka Jambi .....	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pengertian iPustaka Jambi .....	13
2. Fitur-fitur iPustaka Jambi .....	15
E. Pengguna Perpustakaan .....	17
F. Penerimaan Pengguna .....	18
G. Task Technology Fit .....	18
H. Jenis Variabel.....	22
I. Indikator Task Technology Fit .....	23
J. Studi Relevan.....	27

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Model Penelitian .....	30
1. Studi Literatiure .....	30
2. Indentifikasi Topik Masalah.....	30
3. Indentifikasi variabel dan Indikator.....	31
B. Populasi.....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
C. Skala Pengukuran Data .....	35
D. Partial Least Partial-Structural Equation Modeling.....	36
1. Pengenalan PLS-SEM .....	37
2. Model Indikator PLS .....	38
3. Kriteria Penilaian PLS .....	40
4. Tahapan Analisis PLS-SEM.....	44
E. Tools SmartPLS 3.0.....	46
1. Interpretasi output smartPLS 3.0.....	46
2. Keunggulan Software SmartPLS.....	47
F. Metode Pengumpulan Data.....	48
1. Menyusun Kuesioner .....	48
2. Analisa Data Kuesioner .....	48

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Sejarah Berdirinya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.....	50
2. Visi Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .....	52
3. Tugas dan Fungsi.....	52
4. Struktur Organisasi.....	53
5. Jenis-jenis Layanan.....	55
6. Tata Tertib .....	56
7. Keanggotaan .....	57
8. Jam Buka .....	57
B. Temuan Penelitian .....	57
1. Deskripsi Profil Responden.....	57
2. Penyajian Data Variabel Penelitian .....	58
3. Pengolahan Data Penelitian .....	61
C. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	61
1. Analisis Model TTF dengan Menggunakan PLS-SEM	61
2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

### TABEL

2.1 Instrumen Kuisisioner.....	23
3.1 Indikator Kuesioner.....	31
3.2 Pengukuran Skala Likert.....	36
3.3 Kriteria Penilaian PLS menurut Ghozali.....	41
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Task Characteristic</i> .....	58
4.2 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Task Technology</i> .....	59
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Task Technology fit</i> .....	60
4.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Perfomence Inpact</i> .....	61
4.5 Uji <i>Composite Relability</i> .....	63
4.6 Nilai <i>Avarage Varians Extracted</i> .....	64
4.7 Cross Loading .....	65
4.8 <i>Fornell-Larcke Criterion</i> .....	66
4.9 <i>Path Coefficient</i> .....	67
4.10 Uji Nilai R-Square .....	67
4.11 Hasil Hipotesis TAC terhadap TTF .....	68
4.12 Hasil Hipotesis TEC terhadap TTF.....	68
4.13 Hasil Hipotesis TTF terhadap PI.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Variabel <i>Task Technology fit</i> .....	20
3.1 Hubungan Reflektif .....	39
3.2 Hubungan Formatif .....	40
3.3 Tahapan Analisis PLS-SEM .....	45
4.1 Structur Organisasi DPAD .....	54
4.2 Output Diagram Jalur .....	63

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan lembaga yang bertugas dalam menyediakan dan menghimpun informasi, mengelola dan mengolah informasi, mendesiminasikan informasi serta melestarikan informasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.<sup>1</sup>

Perpustakaan merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam melakukan penyebaran informasi, untuk itu diperlukan adanya sistem informasi yang baik dan update untuk menghasilkan hasil perpustakaan yang optimal. Penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan bukan suatu hal yang sulit untuk diterapkan, karena sudah banyak komunitas penyedia aplikasi menyediakan aplikasi perpustakaan yang dapat diakses secara gratis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang disingkat ICT (*Information and Communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Oleh karena itu, setiap institusi termasuk perpustakaan berlomba dalam mengintegrasikan ICT guna membangun dan memberdayakan sumber daya manusia berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global. Seiring berkembangnya TIK perpustakaan telah melahirkan sebuah perpustakaan berbasis komputer. Ada perpustakaan automasi dan juga ada perpustakaan digital.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007, pasal 1 ayat 1 tentang Fungsi Perpustakaan

<sup>2</sup> Gatot Subrata. Perpustakaan Digital. *Artikel Pustakawan Perpustakaan UM, Oktobe.* (2009)

Pemanfaatan komputer dalam dunia perpustakaan bukanlah merupakan suatu fenomena baru. Tedd mengatakan bahwa pada permulaan dasawarsa 1960-an, beberapa perpustakaan di Inggris dan Amerika Serikat telah memanfaatkan komputer dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan, terutama pada kegiatan sirkulasi. Penggunaannya semakin meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkhususnya teknologi informasi.<sup>3</sup>

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi sebuah perpustakaan di Indonesia yang telah menerapkan perpustakaan digital. Berawal dari perpustakaan konvensional yang mengandalkan satu gedung dan satu ruangan yang dimanfaatkan untuk menyimpan berbagai macam koleksi mulai dari koleksi cetak sampai koleksi rekam. Kini dengan berkembangnya teknologi informasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi telah menerapkan perpustakaan dengan mengandalkan teknologi dan memanfaatkan jaringan internet serta meliputi *hardware* dan *software* yang biasa disebut perpustakaan digital, dengan tujuan yang sama untuk menampung berbagai jenis informasi dengan wujud digital yang dapat digunakan dan diakses kapanpun dan dimanapun. Dalam hal ini perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi didukung oleh sebuah aplikasi yang bernama iPustaka Jambi.

iPustaka Jambi merupakan sebuah aplikasi perpustakaan digital dengan dasar memanfaatkan media sosial yang merupakan persembahan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. iPustaka Jambi dilengkapi dengan *eReader* agar bisa membaca *e-book* melalui *online* maupun *offline*. iPustaka Jambi pertama kali dirilis pada tanggal 1 April 2019 dan diluncurkan pada tanggal 14 September 2019 bertepatan dengan Hari Kunjung Perpustakaan Nasional yang bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya

---

<sup>3</sup> Tedd, Lucy A. *An Introduction to Computer Based Library Systems*, 3rd ed. John Wiley & Sons. (1992) hal. 163

sebagai penyedia koleksi.<sup>4</sup> Pengembangan aplikasi iPustaka Jambi didasarkan pada kondisi perkembangan teknologi informasi saat ini dimana media sosial mendominasi kaum milenial yang dominan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mempermudah dalam mengakses informasi. Selain rasa ingin tahu pengguna aplikasi iPustaka Jambi juga harus mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengakses aplikasinya sehingga pengguna dapat beradaptasi dengan aplikasi baru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan melalui wawancara dengan sejumlah orang yang sudah mengenal atau yang sudah menggunakan aplikasi iPustaka Jambi, kebanyakan dari pengguna aplikasi iPustaka Jambi mengatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu pengguna, pengguna bisa mencari informasi dengan cepat, tepat dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Aplikasi iPustaka Jambi sudah bisa dikatakan efektif, karena sejumlah pengguna mengatakan bahwa aplikasi iPustaka Jambi bisa dengan cepat dapat dipahami dan tidak rumit. Mulai dari pendaftaran yang hanya *login* menggunakan *email* atau *facebook*, cara penelusuran informasi baik *e-book* atau *e-journal* yang sangat mudah untuk di telusuri, serta cara peminjaman buku yang sangat mudah dan untuk pengembalian buku yang akan dilakukan secara otomatis oleh aplikasi.<sup>5</sup>

Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Sistem informasi bagi sebuah organisasi berfungsi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi bukan hanya ditentukan dengan bagaimana sistem memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna dapat menerima dan menggunakannya sehingga akan mampu mencapai tujuan

<sup>4</sup> Nurasila. Skripsi. *Strategi promosi iPustaka Jambi sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah*. (Jambi: UIN STS Jambi, 2020)

<sup>5</sup> Pengguna Aplikasi iPustaka Jambi berinisial A, S dan N, Wawancara dengan peneliti pada tanggal 23 Februari 2022. Telanai Pura

organisasi dalam menggunakan teknologi informasi dalam hal ini adalah perpustakaan.

Di perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi hendaknya sesuai dengan yang diinginkan oleh perancang atau pembuatnya, agar dapat mencapai tujuan dari perpustakaan tersebut. Supaya teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif bagi pengguna, teknologi tersebut harus dapat digunakan atau diterima dengan baik oleh pengguna dan harus sesuai dengan tugas yang didukung. Keberhasilan dalam pemanfaatan sistem informasi suatu organisasi dapat dilihat dari aspek kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna ini dapat dilihat dari aspek kemudahan pengguna sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna. Aspek kepuasan pengguna dapat diukur melalui evaluasi penerimaan sistem dengan menggunakan beberapa model yaitu *Task Technology Fit* (TTF). Salah satu penelitian yang menggunakan model TTF yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bagus Ayu tentang kesesuaian teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh teknologi terhadap profil kesesuaian mempunyai pengaruh positif, dimana kontribusi yang disumbangkan variabel terhadap profil kesesuaian besar, dalam hal ini dapat dilihat teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profil kesesuaian teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan.<sup>6</sup>

*Task Technology Fit (TTF) Analysis* dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. Inti dari model *Task Technology Fit* adalah sebuah konstruk formal yang dikenal sebagai *Task-Technology Fit (TTF)*, yang merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan (Goodhue & Thompson). Model TTF memiliki 4 konstruk kunci yaitu *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, yang

---

<sup>6</sup> Bagus Ayu. Skripsi. *Analisis Kesesuaian Teknologi Informasi terhadap kinerja pustakawan menggunakan Task Technology Fit (Studi Kasus : UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya)*. (Palembang: UIN Raden Fatah). 2018

bersama-sama mempengaruhi konstruk ketiga TTF yang balik mempengaruhi variabel outcome yaitu *Performance* atau *Utilization*. Model TTF menempatkan bahwa teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang penerimaan penerapan aplikasi iPustaka Jambi untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara tugas dan teknologi informasi yang digunakan sehingga mempunyai dampak positif bagi pengguna menggunakan metode TTF (Task-Technology Fit).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah (DPAD) Provinsi Jambi Dengan Menggunakan Model Task Technology Fit (TTF)**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Adakah pengaruh karakteristik tugas (*task characteristics*) terhadap kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi?
2. Adakah pengaruh karakteristik teknologi (*technology characteristics*) terhadap kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi?
3. Adakah pengaruh kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) terhadap kinerja (*performance*) pengguna dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi?

---

<sup>7</sup> Goodhue Dale and Thompson, *Task Technology Fit and Individual Performance*, (USA : University of Minnesota, 1995)



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik tugas pada kesesuaian tugas teknologi dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik teknologi pada kesesuaian tugas teknologi dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas teknologi pada dampak kinerja pengguna dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemanfaatan aplikasi iPustaka Jambi dengan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat
2. Meningkatkan sumber daya aparatur perpustakaan atau sumber daya pengguna dalam penguasaan Teknologi Informasi (TI)
3. Untuk memutakhirkan aplikasi iPustaka Jambi agar lebih dapat diterima oleh pengguna.

### E. Batasan Masalah

Sesuai dengan indentifikasi masalah yang telah penulis kemukakan, untuk menghindari kesalahpahaman dan penyimpangan yang berlebihan terhadap permasalahan, kekurangan dari berbagai hal baik waktu, biaya dan tenaga, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian bukan terpaku pada perpustakaan tertentu melainkan kepada pengguna ataupun anggota iPustaka Jambi. Dan data penelitian diambil berdasarkan penyebaran angket yang disebarkan kepada pengguna aplikasi iPustaka Jambi. Pada penelitian ini menggunakan model dasar *task technology fit* dengan empat konstruk yaitu karakteristik tugas (*task characteristic*), karakteristik teknologi (*technology characteristic*), kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*), dan kinerja (*performance*).

## F. Hipotesis Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusana masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data uji uji regresi berganda.

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik tugas (*task charateristic*) teradap kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik tugas (*task charateristic*) teradap kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik teknologi (*charateristic technology*) teradap kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik teknologi (*charateristic technology*) teradap kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.

3. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) teradap kinerja (*performance*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) teradap kinerja (*performance*) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kosep dasar Sistem Informasi Perpustakaan

##### 1. Sistem Informasi

Menurut Budi sistem adalah elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai satu tujuan.

<sup>8</sup>Sedangkan informasi menurut Jogiyanto HM adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna yang lebih berarti bagi yang menerimanya.<sup>9</sup>

Maka sistem informasi menurut Jogiyanto HM adalah suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.<sup>10</sup> Aziz mengatakan bahwa sistem informasi adalah suatu komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi, dan komponen informasi meliputi hardware, software, manusia, data, dan prosedur.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Husein dan Wibowo, sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menstribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem informasi terdiri dari informasi tentang orang, tempat, dan sesuatu yang organisasi atau lingkungan yang meingkupnya.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup>Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Andi, 2002). Hlm. 168

<sup>9</sup> Jogiyanto. *Analisis dan desain sistem informasi*. (Yogyakarta: Andi, 2005). Hlm. 8

<sup>10</sup> Jogiyanto. *Analisis dan desain sistem informasi*. (Yogyakarta: Andi, 2005). Hlm. 11

<sup>11</sup> Aziz, Muhammad dan Slamet Pujiono. *Sistem informasi geografid berbasis desktop dan web*. (Yogyakarta: Andi, 2005)

<sup>12</sup> Husein dan Wibowo. *Sitem informasi menajemen edisi Reviisi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006)

Jadi, sistem informasi merupakan komponen yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung tujuan dari sebuah organisasi.

## 2. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan merupakan sebuah sistem yang terdiri dari manusia, hardware, software, prosedur, dan data yang terintegrasi, digunakan untuk manajemen otomatisasi perpustakaan sehingga mengemas sebuah informasi yang bernilai bagi penggunanya (pustakawan maupun pemustaka).

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam dua bentuk, yaitu: (1) penerapan teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan, mulai dari pengadaan, inventarisasi, statistik dan lain sebagainya, (2) Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital atau disebut dengan perpustakaan digital.

### B. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum pada dasarnya membidangi dan bertanggung jawab atas tersedianya informasi yang lengkap dan terselenggaranya layanan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna sehingga ketika diakses, pengguna dapat kepuasan dalam pencarian informasi. Perpustakaan umum Kabupaten/Kota ialah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah Kabupaten/Kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender.<sup>13</sup>

Dalam Undang-Undang RI no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang

<sup>13</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011). Hlm. 2



adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>17</sup>

## 2. Fungsi Perpustakaan Umum

Fungsi perpustakaan dalam Undang-Undang RI No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab I pasal 3 adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.<sup>18</sup>

Menurut SNP (Standar Nasional Perpustakaan) tahun 2011 penyelenggaraan perpustakaan menerapkan fungsi perpustakaan yang meliputi:

- a. Mengembangkan koleksi.
- b. Menghimpun koleksi muatan lokal.
- c. Mengorganisasi materi perpustakaan.
- d. Mendayagunakan koleksi.
- e. Menyelenggarakan pendidikan pengguna.
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.
- g. Melestarikan materi perpustakaan.
- h. Membantu peningkatan sumber daya perpustakaan di wilayah nya.<sup>19</sup>

## C. Perpustakaan Digital

Istilah yang digunakan untuk perpustakaan digital (*digital library*) sering dipertukarkan dengan perpustakaan elektronik (*e-library*), dan perpustakaan maya (*virtual library*). Menurut Saffady, seperti yang dikutip oleh Saleh bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap

<sup>17</sup> Undang-undang no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan

<sup>18</sup> Undang-undang no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan

<sup>19</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota* (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2011). Hlm.8



cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan.<sup>20</sup>

Sedangkan Brian Lang seperti yang dikutip dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan, mengemukakan bahwa perpustakaan digital merupakan suatu istilah yang dipakai untuk menggambarkan penggunaan teknologi digital untuk memperoleh, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan akses terhadap informasi dan materi-materi yang diterbitkan dalam bentuk digital atau didigitalisasikan dari bentuk tercetak, audio-visual dan bentuk-bentuk lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan akses kepada seluruh pengguna, yang tentu saja diorientasikan pada cara penyampaian dan penyebaran informasi yang cepat, tepat, akurat dan andal.<sup>21</sup>

Menurut *Digital Library Federation*, mendefinisikan sebagai berikut :

*“digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities.*

Dalam pendapat di atas dijelaskan bahwa perpustakaan digital merupakan organisasi sumber daya yang melibatkan staf pengelola untuk menyeleksi, mengembangkan, menginterpretasikan, melestarikan dan melayankan koleksi digital sebagai akses intelektual untuk dimanfaatkan kepada masyarakat secara cepat dan ekonomis. Definisi di atas juga menegaskan bahwa perpustakaan digital sesungguhnya merupakan upaya yang terorganisir dalam memanfaatkan teknologi yang ada bagi masyarakat pemustakanya.

Perpustakaan digital merupakan sebuah inovasi baru dalam dunia perpustakaan yang lebih lanjut memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat dimanfaatkan. Kelebihan perpustakaan digital sebagaimana Arms dalam

<sup>20</sup> Saleh, Abdul Rahman. *Pengembangan Perpustakaan digital*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014)

<sup>21</sup> Siregar, A. Ridwan. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Abdurahman Saleh adalah sebagai berikut : (1) perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna (2) komputer dapat dimanfaatkan untuk mengakses dan menjelajah (*browsing*). (3) Informasinya dapat digunakan secara bersama (*sharing*), (4) informasi yang ada mudah untuk diperbarui (*diupdate*), (5) informasi selalu tersedia sepanjang hari, sepanjang masa, sepanjang hayat dan memungkinkan bentuk informasi baru. Sedangkan kelebihan perpustakaan digital dibandingkan dengan perpustakaan konvensional sebagaimana lebih lanjut diungkapkan Saleh adalah sebagai berikut (1) menghemat ruangan (2) akses ganda (*multiple access*), (3) tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, (4) koleksi dapat berbentuk multimedia dan (5) biaya lebih murah.<sup>22</sup>

#### D. Konsep iPustaka Jambi

##### 1. Pengertian iPustaka Jambi

iPustaka Jambi ialah aplikasi perpustakaan digital dengan dasar media sosial yang merupakan persembahan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. iPustaka Jambi dilengkapi dengan *eReader* agar bisa membaca *e-book* melalui online ataupun offline. Selain itu melalui aplikasi ini yang didukung dengan fitur-fitur media sosial, maka antara satu pengguna dengan pengguna lainnya dapat saling terhubung dan berinteraksi, bisa menyarankan buku yang sedang dibaca, memberikan penjelasan dan memperoleh teman baru.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Nurasila, iPustaka Jambi pertama kali dirilis pada tanggal 1 April 2019 dan diluncurkan pada tanggal 14 September 2019 bertepatan dengan Hari Kunjung Perpustakaan Nasional yang bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya sebagai penyedia koleksi. Aplikasi iPustaka Jambi di kelola oleh seorang admin yang juga merupakan pustakawan perpustakaan Provinsi Jambi, Kasi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan serta

<sup>22</sup> Saleh, Abdul Rahman. *Pengembangan Perpustakaan digital*. (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014)

<sup>23</sup> Nurasila. Skripsi. *Strategi promosi iPustaka Jambi sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah*. (Jambi: UIN STS Jambi, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kepala Dinas sebagai pendamping. Semuanya dikontrol penuh dari pusat Aksaramaya. Pada tahun 2019 koleksi iPustaka Jambi yaitu berjumlah 1.676 judul dengan 3.383 eksemplar, pada tahun 2020 jumlah koleksinya di tambah sebanyak 1.718 dengan jumlah eksemplar 3.436. Maka jumlah keseluruhan koleksi iPustaka Jambi saat ini yaitu 3.394 judul yang memiliki 6.819 eksemplar. Judul-judul buku terdiri dari kategori karya umum sampai sejarah (000-900) dengan anggota iPustaka Jambi berjumlah 1.839 orang.<sup>24</sup>

Aplikasi iPustaka Jambi didasarkan oleh pengembangan teknologi dimana saat ini media sosial merupakan hal yang sangat penting untuk masyarakat, sehingga masyarakat dominan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat mempermudah dalam mengakses informasi. iPustaka Jambi memiliki tujuan sebagai wadah sarana penggunaannya untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Adapun cara mengakses aplikasi iPustaka Jambi adalah sebagai berikut:

- a. Buka *Playy store* pada *smartphone*
- b. Tulis pada kolom pencarian iPustaka Jambi
- c. Kemudian instal aplikasi
- d. Untuk memulai aplikasi, diharuskan *login* menggunakan *email* atau *faceboook*
- e. Pilih menu perpustakaan dan Arsip Provinsi Jambi
- f. Kemudian tekan tombol gabung
- g. Setelah bergabung, pengguna telah menjadi anggota dan koleksi yang tersedia dapat dipinjam.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Nurasila. Skripsi. *Strategi promosi iPustaka Jambi sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah*. (Jambi: UIN STS Jambi, 2020)

<sup>25</sup> <https://ipustakajambi.moco.co.ic/> diakses pada tanggal 27 Januari 2022

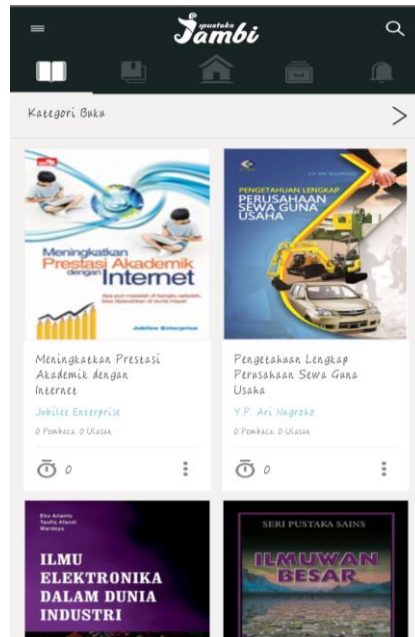
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Fitur-fitur iPustaka Jambi

Adapun fitur-fitur yang ada di iPustaka Jambi yaitu:

- a. Koleksi buku: merupakan fitur yang menghantarkan pengguna dengan mudah mencari koleksi judul-judul *ebook* yang ada di iPustaka Jambi



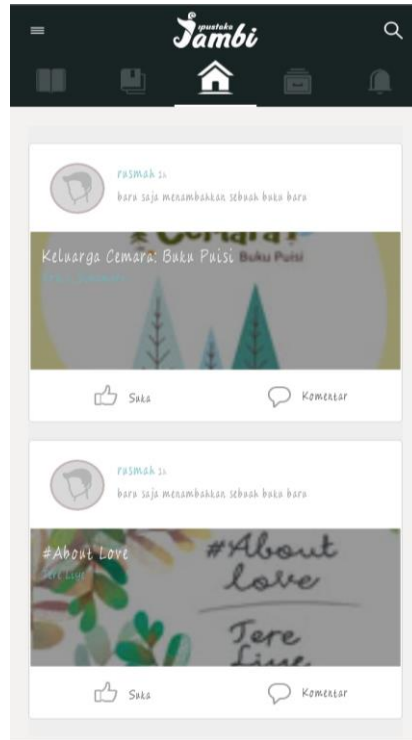
- b. ePustaka: yaitu fitur iPustaka Jambi yang memungkinkan pengguna untuk bergabung menjadi anggota perpustakaan digital dengan koleksi yang beragam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. feed: yaitu fitur untuk melihat semua aktifitas pengguna iPustaka Jambi, seperti aktifitas peminjaman buku, informasi tentang bukku terbaru, dan aktifitas lainnya



- d. rak buku: merupakan rak buku virtual milik pengguna iPustaka Jambi dimana riwayat peminjaman buku tersimpan di rak buku tersebut

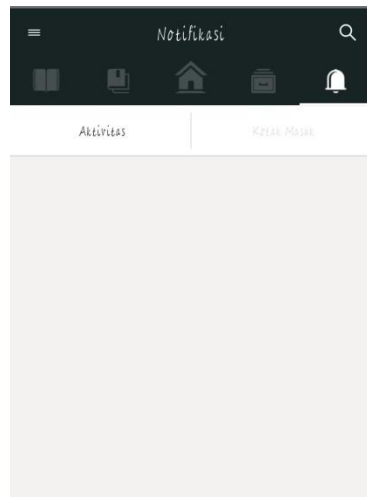




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- e. eRedear: fitur yang memudahkan pengguna dalam membaca ebook didalam aplikasi iPustaka Jambi.<sup>26</sup>



## E. Pengguna Perpustakaan

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS dalam Kamus Perpustakaan dan Informasi mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan sedangkan pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan.<sup>27</sup>

Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan,<sup>28</sup> sedangkan menurut Wiji Suwarno, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).<sup>29</sup>

<sup>26</sup> <https://ipustakajambi.moco.co.ic/> diakses pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>27</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006)

<sup>28</sup> Undang-undang Perpustakaan no 43 tahun 2007. Pasal 1 ayat 9.

<sup>29</sup> Wiji Suwarno. *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sugeng Seto, 2009),



## F. Penerimaan Pengguna

Menurut Nasir, penerimaan pengguna merupakan keinginan pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi yang didesain untuk membantu pekerjaan dan dipandang sebagai faktor internal yang menentukan sukses atau tidaknya penggunaan teknologi informasi.<sup>30</sup>

Penerimaan pengguna menurut Teo adalah “... *as a user’s willingness to employ technology for task it is designed to support*”. Ini dapat diartikan bahwa penerimaan pengguna merupakan keinginan ataupun kesediaan pengguna dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya.<sup>31</sup>

Menurut Davis, penerimaan sebuah sistem diterima atau ditolaknya ditentukan oleh dua faktor penentu, yaitu :

- a. Orang cenderung menggunakan atau tidak menggunakan sebuah aplikasi jika mereka percaya aplikasi akan bermanfaat untuk membantu mereka melakukan pekerjaan mereka lebih baik.
- b. Kemudahan dalam menggunakan sistem atau aplikasi juga menjadi yang penting bagi seseorang untuk menggunakan sistem atau tidak.<sup>32</sup>

## G. Task Technology Fit (TTF)

*Task Technology Fit* (TTF) merupakan model yang disusun berdasarkan konstruk kritis yang hilang atau hanya secara implisit didalam banyak model-model sebelumnya. TTF bertujuan untuk menjelaskan tingkat dimana suatu teknologi mendukung individu dalam upaya melakukan/melaksanakan suatu tugas. Lebih spsesifiknya, TTF sebagai

<sup>30</sup> Nasir, M. Evaluasi Penerimaan Tekonologi Informasi Mahasiswa di Palembang menggunakan Metode UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. (2013)

<sup>31</sup> Teo T. *Technology Acceptance in Education*. (Netherlands: Sense Publishers, 2011)

<sup>32</sup> Putra, M.A.Skripsi. *Evaluasi penggunaan polda produk Uang Elektronik E-Money Bank Mandiri Menggunakan Model UTATU 2*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

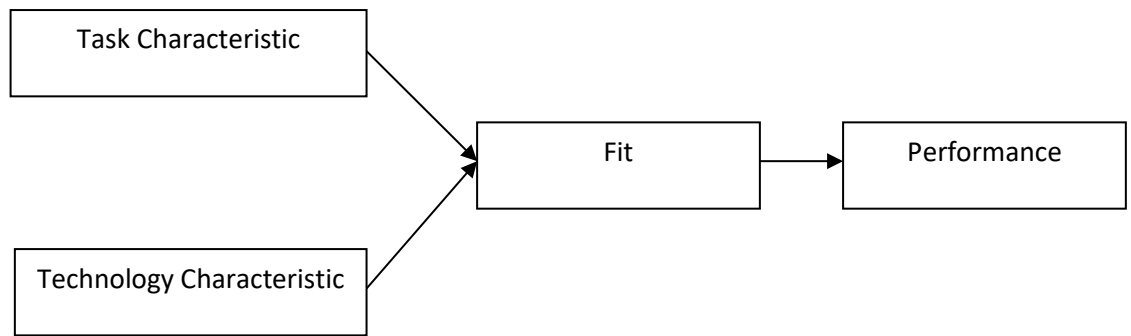
koresponden (pelapor) antara kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan fungsional dari teknologi (Ghoodhue and Thompson).<sup>33</sup>

Menurut Jogiyanto, *Task Technology Fit* (TTF) merupakan kesesuaian tugas secara umum dapat didefinisikan seberapa besar suatu teknologi membantu seseorang individual dalam melakukakn kumpulan tugas-tugas. Kesesuaian tugas teknologi lebih rinci dapat didefinisikan sebagai profil ideal bentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen yang digunakan yang akan berakibatkan pada kinerja pelaksanaan tugas. Profil ideal dapat dipersionalkan sebagai keselarasan yang menerus dari tugas dan teknologi.<sup>34</sup>

Metode TTF melibatkan dua komponen yang berinteraksi, yaitu tugas-tugas yang harus dilakukan dan teknologi-teknologi yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugasnya. Model TTF menempatkan bahwateknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna. Model TTF memiliki empat konstruk kunci yaitu *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, yang bersamasama mempengaruhi konstruk *Task Technology Fit*. Ketiga konstruk ini (baik secara langsung atau tidak langsung) mempengaruhi variabel *outcome* yaitu *Performance Impacts* atau *Utilization*. Berikut Variabel TTF dapat dilihat pada gambar 2.1

<sup>33</sup> Ghoodhue and Thompson. *Task Technology Fit and Individual*. (USA : Universitas of Minnesota, 1995)

<sup>34</sup> Jogiyanto. *Analisis dan Desain Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. (Yogyakarta: Andi, 2008)



**Gambar 2.1** Variabel *Task Technology Fit* (Goodhue and Thompson: 1995)

- a. *Task Characteristic* (Karakteristik Tugas)  
Merupakan tingkat dimana suatu individu memiliki ketergantungan yang besra dalam melaksanakan suatu tugas terhadap beberapa aspek teknologi informasi.<sup>35</sup> Model ini merupakan kegiatan yang dilakukan individu dalam perubahan input menjadi output. Karakteristik tugas yang penting meliputi: peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi.
- b. *Technology Characteristic* (Karakteristik Teknologi)  
Merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka.<sup>36</sup> Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer meliputi perangkat keras, perangkat lunak serta penggunaan jasa pendukung (training, misalnya) yang memberikan panduan pengguna dalam untuk menyelesaikan tugas.
- c. *Task Technology Fit* (Kesesuaian Tugas Teknologi)  
*Task Technology Fit* (Kesesuaian Tugas Teknologi) diukur dengan engukuran yang telah dikembangkan dari penelitian Ghoodue (1993). TTF merupakan tingkat kemampuan teknologi dalam membantu individu dalam kinerja portofolio tugas. Lebih spesifik, TTF merupakan

<sup>35</sup> Ghoodhue and Thompson. *Task Technology Fit and Individual*. (USA : Universitas of Minnesota, 1995)

<sup>36</sup> Ghoodhue and Thompson. *Task Technology Fit and Individual*. (USA : Universitas of Minnesota, 1995)

hubungan antara *requirement* tugas, kemampuan individu dan fungsiobalisasi teknologi. *Antecedent* TTF merupakan interaksi antar tugas teknologi da individual. Jenis tugas tertentu membutuhkan fungsionalistas dari teknologi (misal: integrasi data). Dimana dimulai dengan asumsi bahwa tidak ada sistem yang dapat memberikan data sempurna, yang sesuai dengan kompleksitas tugas tanpa adanya usaha tertentu. Dengan demikian, tugas akan menjadi lebih bergantung pada teknologi.

d. *Performance Impact* (Dampak Kerja)

*Performance impact* (dampak kerja) diukur dengan dampak dampak kinerja persepsian. Digunakan pengukuran persepsian (*perceived*) karena pengukuran kinerja yang obyektif tidak tersedia dalam konteks lapangan.<sup>37</sup> Dalam konteks ini ada dua asumsi penting: pertama, bahwa TTF akan mempunyai pengaruh kuat terhadap keyakinan pengguna mengenai utilitas dan yang kedua, keyakinan pengguna ini akan mempunyai efek utilitas. Dalam kinerja yang tinggi merupakan implikasi dari mix antara peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas dan kualitas tinggi. Dalam penelitiannya (Ghoodue and Thompson, 1995) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi komputer selain kegunaan yang dapat dirasakan dan tekanan sosial, yaitu: faktor kecemasan, keterampilan, dukungan organisasional dan pemanfaatan organisasional. Selain itu karakteristik individu (seperti training, pengalaman dalam menggunakan komputer dan mitivasi) dapat mempengaruhi bagaimana mudahnya dan seberapa baiknya individu tersebut meng-utilitasi teknologi. Yang tentu saja akan berimplikasi pada kinerja yang dihasilkan variable digunakan dalam TTF dapat dilakukan pada gambar 2.1.

<sup>37</sup> Ghoodhue and Thompson. *Task Technology Fit and Individual*. (USA : Universitas of Minnesota, 1995)

Penerapan teknologi dalam sebuah organisasi bukan hanya sekedar menginstalasi teknologi untuk digunakan melakukan pencarian informasi dalam memenuhi tugas. Tetapi penerapan teknologi informasi akan berhasil, jika teknologi tersebut digunakan sesuai dengan tugas dan diterima dengan baik oleh penggunanya. Kondisi ini disebut dengan kesesuaian tugas teknologi. *Task Technology Fit* melibatkan dua komponen yang berinteraksi yaitu tugas-tugas yang harus dilakukan dan teknologi-teknologi yang digunakan untuk membantu dan memenuhi tugasnya.

## H. Jenis Variabel

Variabel adalah objek yang dijadikan penelitian dan memiliki nilai bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari dan akan ditarik kesimpulannya. variabel dibedakan menjadi:

- a. Variabel Independen atau bebas (X), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan nya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.
- b. Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen.
- c. Variabel moderador merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen atau dependen. variabel ini disebut juga sebagai variabel independen kedua.
- d. Variabel intervening atau antara merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini muncul pada saat variabel bebas mulai mempengaruhi variabel terikat, dan pada saat variabel bebas terasa pada variabel terikat.<sup>38</sup>
- e. Variabel laten (*Unobserved/ Latent variable*) biasanya disebut sebagai variabel abstrak atau variabel yang tidak dapat diukur. Variabel acak

---

<sup>38</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. (Bandung: PT Alfabeta, 2016). Hlm.9

memiliki dua jenis yaitu variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Variabel laten eksogen dapat disebut sebagai variabel bebas dalam suatu persamaan sedangkan variabel endogen merupakan variabel terikat pada suatu persamaan.

- f. Variabel manifes (*observed/manifest variable*) merupakan variabel yang dapat diamati atau dapat diukur secara empiris. Variabel manifes dapat disebut sebagai efek atau ukuran dari variabel laten.<sup>39</sup>

### I. Indikator *Task Technology Fit*

Instrumen kuesioner yang diadaptasi dari penelitian-penelitian terdahulu ini dirancang secara sederhana dan langsung mengukur informasi yang dikehendaki. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian akan dirangkum selengkapnya ditabel 2.1

**Tabel 2.1** Instrumen Kuisinoner

Variable	Indikator	Sumber
TASK CHARACTERISTIC		
TAC 1	I need to work on the move or in different plasce regularly on smartphones.	Liang, T. P., Huang, C. W., Yeh, Y. H., Lin, B. (2007) Adaption of mobile technology in business: a fit-viability model. Industrial Management & Data System, 107(8), 1154-1169
TAC 2	Information delay significantly affects the	Liang, T. P., Huang, C. W., Yeh, Y. H., Lin, B. (2007)

<sup>39</sup> Wijanto. Structual Equation Modelling dengan Liser 8.8. *jurnal: Amir Hamzah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	performance of my tasks on smartphones.	Adaption of mobile technology in business: a fit- viability model.  Industrial Management & Data System, 107(8), 1154- 1169
TAC 3	The performance of the task will be substantially poorer if it is performed in a different place or at a different time on a smartphones.	Liang, T. P., Huang, C. W., Yeh, Y. H., Lin, B. (2007)  Adaption of mobile technology in business: a fit- viability model.  Industrial Management & Data System, 107(8), 1154- 1169
<b>TECHNOLOGY CHARACTERISTIC</b>		
TEC 1	Learning to operate a smartphone is easy for me	Sun, H., & Zhang, P. (2006).  Causal Relationship Between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach.  Journal of the Association for Information Systems, 7(9), 618-644.
TEC 2	I find it easy to get a smartphone to do what i want to do	Sun, H., & Zhang, P. (2006).  Causal Relationship Between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Journal of the Association for Information Systems, 7(9), 618-644.
TEC 3	It is easy for me to become skillful at using smartphones	Sun, H., & Zhang, P. (2006). Causal Relationship Between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach. Journal of the Association for Information Systems, 7(9), 618-644.
TEC 4	I find smartphones easy to use	Sun, H., & Zhang, P. (2006). Causal Relationship Between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach. Journal of the Association for Information Systems, 7(9), 618-644.
<b>TASK TECHNOLOGY FIT</b>		
TTF 1	Using smartphones fits well with the way I like to work	Moore, G. C., & Benbasat, I. (1991). Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. Information Systems Research, 2(3), 192-222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TTF 2	Smartphones are compatible with all aspects of my work.	Moore, G. C., & Benbasat, I. (1991). Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. <i>Information Systems Research</i> , 2(3), 192-222
TTF 3	Using a smartphone is completely compatible with my current situation	Moore, G. C., & Benbasat, I. (1991). Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. <i>Information Systems Research</i> , 2(3), 192-222
TTF 4	Using a smartphone fits into my work style	Taylor, S., and Todd, P. A. (1995) Assessing IT usage: The role of prior experience. <i>MIS Quarterly</i> 19(2), 561-570
PERFORMANCE IMPACT		
PI 1	IS has a positive impact on your productivity  Thanks to your IS in your work you can accomplish tasks Faster	McGill and al.,2003; Goodhue and Thompson, 1995 ; Abugabah and al., 2009 ; Livari ,2005; Stone and al., 2006 ; Kositanurit and al., 2011 ; Hossain and al., 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PI 2	Your IS improves your efficiency in your work.	McGill and al.,2003; Goodhue and Thompson, 1995 ; Abugabah and al., 2009 ; Livari ,2005; Stone and al., 2006 ; Kositanurit and al., 2011 ; Hossain and al., 2012
PI 3	Overall, the IS can achieve your employment goals	McGill and al.,2003; Goodhue and Thompson, 1995 ; Abugabah and al., 2009 ; Livari ,2005; Stone and al., 2006 ; Kositanurit and al., 2011 ; Hossain and al., 2012

## J. Studi Relevan

Studi relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan/mempunyai keterkaitan dengan judul atau topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rully Herliyanto Raco (2017) yang berjudul “Analisis Faktor Kesesuaian Teknologi Brilian Dengan Tugas Dosen” berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa teknologi Brilian memperoleh tanggapan yang positif. Dapat diketahui bahwa terdapat empat faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan teknologi Brilian oleh dosen berdasarkan model *task-technology fit*, yaitu 1) *Task characteristic*; 2) *Task-technology fit*; 3) *Utilization*; dan 4) *Performance Impact*. Hasil ini mengindikasikan bahwa dosen dalam melaksanakan tugasnya terkait pembelajaran dengan menggunakan Brilian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditentukan oleh hubungan antara 1) *Task Characteristic* dan *Task-technology fit*; 2) *Task-technology fit* dan *Utilization*; 3) *Task-technology fit* dan *Performance Impact*; dan 4) *Utilization* dan *Performance Impact*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari segi metode penelitian dan cara pengumpulan data yaitu penyebaran angket. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah dari segi pengambilan sampelnya, dipenelitian ini semua populasi pengguna aplikasi dijadikan sampel atau *sampling jenuh* atau sensus sedangkan dipenelitian yang akan dilakukan sampel yang digunakan menggunakan teknik *random sampling*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Ayu (2018) yang berjudul “Analisis Kesesuaian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Menggunakan Model *Task Technology Fit* (Studi Kasus: Uot Perpustakaan Universitas Sriwijaya)”. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Teknologi (*Technology*) Terhadap Profil Kesesuaian (*Fit Profile*) Variabel teknologi terhadap profil kesesuaian diperoleh nilai thitung = 4,2608 > ttabel = 2,365 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel teknologi dengan profil kesesuaian. Kontribusi yang disumbangkan variabel teknologi terhadap profil kesesuaian sebesar 6,62%. Dari hal tersebut dapat dilihat teknologi informasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profil kesesuaian teknologi informasi terhadap kinerja pustakawan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari segi pengumpulan data dan metode yang digunakan. Perbedaannya terdapat dari segi analisis data dan teknik pengambilan sampel yang menggunakan *sampling jenuh* atau sensus sedangkan penelitian yang diteliti menggunakan analisis pengukuran rekreatif dan structural serta menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chandra Budiman (2018) yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Model *Task Technology Fit*”. Berdasarkan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian, diketahui Variabel tugas terhadap profil kesesuaian diperoleh nilai thitung = 5,891 > ttabel = 1,960 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel tugas dengan profil kesesuaian. Kontribusi yang disumbangkan variabel tugas terhadap profil kesesuaian sebesar 8,1%. Variabel teknologi terhadap profil kesesuaian diperoleh nilai thitung = 10,404 > ttabel = 1,960 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel teknologi dengan profil kesesuaian. Kontribusi yang disumbangkan variabel teknologi terhadap profil kesesuaian sebesar 21,5%. Sedangkan variabel profil kesesuaian terhadap kinerja diperoleh nilai thitung = 5,382 > ttabel = 1,960 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel profil kesesuaian dengan kinerja. Kontribusi yang disumbangkan variabel profil kesesuaian terhadap kinerja sebesar 6,8%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari segi penentuan sampel yang sama-sama menggunakan teknik *random sampling*.

Perbedaannya terdapat pada cara pengolahan data penelitian, penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0 sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3.0.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian uji pengaruh yang menggunakan data kuantitatif. Dikatakan demikian karena penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model - Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 3.0 yang secara otomatis akan mengeluarkan besar pengaruh tiap variabel, signifikansi dan pengaruh secara keseluruhan dari variabel. Hasil analisis data yang dihasilkan akan dapat menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dan signifikan antara kesesuaian tugas dan teknologi terhadap kinerja dengan membandingkan  $t$  hitung lebih dari  $t$  tabel. Jika hasil dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

##### 1. Studi Literature

Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk mempelajari sumber belajar (buku, artikel, dan jurnal) yang diperoleh dari berbagai media terkait dengan pengerjaan penelitian, yaitu mempelajari tentang metode TTF, cara pengumpulan data, penentuan jumlah sampel, melakukan pengujian data, mengolah data, dan melakukan pengambilan keputusan. Hasil dari studi literatur merupakan landasan teori yang berguna dalam melakukan penelitian serta panduan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

##### 2. Identifikasi Topik Masalah

Topik permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai kesuksesan penerapan suatu sistem dalam mendukung penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem yang telah disediakan. Untuk menganalisis kesuksesan penerimaan penerapan sistem tersebut metode yang akan digunakan adalah model Task Technology Fit, karena model ini akan menunjukkan pengaruh hubungan antara karakteristik tugas dengan

karakteristik teknologi yang sesuai dan akan berdampak langsung kepada pengguna sistem tersebut.

### 3. Identifikasi Variabel dan Indikator

Variabel yang digunakan sesuai dengan model asli *Task Technology Fit* (Tabel 2.1) yang terdiri dari 2 variabel independen (karakteristik tugas dan karakteristik teknologi) dan 2 variabel dependen (kesesuaian tugas dan dampak kinerja). Untuk indikator setiap variabel akan menggunakan berdasarkan indikator penelitian terlebih dahulu, diambil dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini.

Penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert menurut Fadila, Rahayu dan Harry skala likert adalah skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial dan ternyata bisa digabungkan dengan metode lainnya.<sup>40</sup> Dengan skala likert, akan menilai indikator yang dijabarkan dalam item instrumen berupa pertanyaan akan dijawab oleh responden. Pengukuran pada skala akan diberikan skor dimana skor 4 adalah untuk yang tertinggi dan skor 1 adalah untuk yang terendah yang akan dijabarkan di setiap pertanyaannya (tabel 3.2).

**Tabel 3.1** Indikator yang akan digunakan

Variabel	Indikator	No butir soal
Karakteristik Tugas		

<sup>40</sup> Fadila, Rahayu dan Harry. *Penerapan Metode naive boyes dan skala likert pada aplikasi prediksi kelulusan mahasiswa*. (Bandung: Kreatif Industri, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TAC 1	Merasa perlu untuk bisa mengoperasikan aplikasi	1
TAC 2	Penundaan dalam mutakhir koleksi akan mempengaruhi kinerja tugas	2
TAC 3	Merasa bahwa data yang disajikan kurang terstruktur dan akan mempengaruhi kinerja aplikasi yang kurang optimal	3
Karakteristik Teknologi		
TEC 1	Belajar untuk dapat mengoperasikan aplikasi dengan mudah	4
TEC 2	Merasa mudah mengoperasikan aplikasi dalam menyelesaikan pekerjaan	5
TEC 3	Sangat mudah menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi	6
TEC 4	Merasa bahwa telah menemukan aplikasi yang mudah untuk dipelajari	7
Kesesuaian Tugas Teknologi		
TTF 1	Merasa bahwa pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan baik dalam menyelesaikan tugas	8
TTF 2	Merasa aplikasi dapat membantu meringankan tugas pengguna	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TTF 3	Merasa pengguna aplikasi sangat mendukung dengan situasi yang ada pada saat ini	10
TTF 4	Menggunakan aplikasi dalam gaya kerja yang sesuai dengan kebutuhan	11
Dampak Kinerja		
PI 1	Merasa dalam penggunaan aplikasi dapat meningkatkan produktifitas dalam menyelesaikan tuugas-tugas dalam tepat waktu	12
PI 2	Dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas	13
PI 3	Dapat mencapai tujuan kerja yang diinginkan oleh pengguna	14

Turunan dari indikator telah dibuat diadaptasi menjadi instrumen kuesioner yang di sederhana dan langsung mengukur informasi yang dikehendaki oleh peneliti. Instrumen pertanyaan kuesioner ini juga di adaptasi dari kuesioner yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

## B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Riduwan dan Kuncoro “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan

masalah penelitian”.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Barlian “populasi ialah jumlah keseluruhan dari analisis, populasi adalah keseluruhan unit yang telah ditetapkan informasi yang diinginkan, karena itu populasi dapat berbeda-beda sesuai dengan masalah yang akan diteliti”.<sup>42</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi iPustaka Jambi yang terdiri dari 1839 orang.<sup>43</sup>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan probability sampling berarti teknik pengambilan sampel yang member peluang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel”.<sup>44</sup>

Menurut Riduwan dan Kuncoro “Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, maka harus diperhatikan mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teori, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya. Berkaitan dengan penentuan sampel sebagai acuan-acuan maka apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasinya besar, dapat diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*), sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Riduwan; Kuncoro, Engkos Ahmad. *Cara Mudah Menggunakan Memaknai Path Analysis* (Analisi Jalur). (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 37

<sup>42</sup> Barlian. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Padang: Sukabina, 2009). Hlm. 36

<sup>43</sup> Rita Dewi, selaku Kasi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan, wawancara dengan peneliti pada Senin 6 Juni 2022. Telanaipura

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm 63

<sup>45</sup> Riduwan; Kuncoro, Engkos Ahmad. *Cara Mudah Menggunakan Memaknai Path Analysis* (Analisi Jalur). (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (1839 orang)

d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperhitungkan:

$$n = \frac{1839}{1839.0,1^2+1} = 94,8 = 95 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 95 orang, penarikan sampel akan dilakukan secara random, berdasarkan pengguna aplikasi iPustaka Jambi.

### C. Skala Pengukuran Data

Noedroho Boedijoewono berpendapat bahwa:

“Skala pengukuran data adalah merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Jenis skala pengukuran data yang dipakai peneliti adalah skala interval. Skala ini dipergunakan untuk menunjukkan adanya pengelompokan yang mempunyai besaran yang sama”.<sup>46</sup>

Skala interval adalah suatu skala di mana objek/ kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, di mana jarak/interval antara tiap objek/ kategori sama. Besarnya interval dapat ditambah atau dikurangi, dan juga urutan kategori data mempunyai jarak sama. Pada skala ini yang dijumlahkan bukanlah kuantitas atau besaran, melainkan interval dan tidak terdapat nilai nol.

<sup>46</sup>Noedroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*, Jilid 1 Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, hal. 21



Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Jenis skala yang akan dipakai peneliti adalah skala Likert.

Menurut Sugiyono, skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (positif) atau tidak mendukung pertanyaan (negatif). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner terbuka dan langsung sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia untuk mendapatkan informasi. Skala likert digunakan untuk dijadikan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur.<sup>47</sup> Contoh pernyataan dalam skala likert bisa dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2** Skala Interval

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

*Sumber: Sugiyono (2016:92)*

## D. *Partial Least Square-Structural Modeling (PLS-SEM)*

### 1. Pengenalan PLS-SEM

SEM adalah suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara variabel secara lebih kompleks. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan diantara variabel laten dengan variabel manifes. Variabel laten adalah variabel yang nilai

<sup>47</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&B*. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 92

kuantitatifnya tidak dapat diketahui secara langsung sedangkan variabel manifes adalah variabel yang besaran kuantitatifnya dapat diketahui secara langsung.<sup>48</sup>

Menurut Chin, PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen varian. PLS hampir menyerupai regresi namun lebih dari itu, secara simultan menggabung model structusl path (misalkan teoritis variabel laten) sekaligus mengukur path tersebut (misalnya hubungan teoritis antara variabel laten dan indikatornya). Bukannya mengasumsikan bobot masing-masing indikator itu sama terhadap variable laten, namun dalam PLS indikator-indikator memiliki bobot yang beragam. Sehingga, indikator dengan bobot yang lebih rendah akan berkontribusi rendah pula terhadap variabel laten.<sup>49</sup>

Menurut Ghozali, PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, dan memiliki tujuan dalam membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Misalnya data tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama) dan sampel tidak harus besar.<sup>50</sup>

PLS (*Partial Least Square*) adalah suatu metode yang berbasis regresi yang dikenalkan oleh Herman A.O Wold. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution Free*), artinya data penelitian tidak mengacuh pada salah satu ditribus tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modelling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan

<sup>48</sup> Ghozali. *Structural Equation Modeling: Metode Akternatif dengan Partial Laest Square*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008).

<sup>49</sup> Chin, et. Al. (1996) *A Partial Least square Latent Variabel Modelling Approach for Measuring Interaction*. Durianto, Dernadi, Sugiyarto, L.J Budiman. 2004

<sup>50</sup> Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

hubungan antara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya kecil (30-100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 1pp.<sup>51</sup>

PLS menggunakan proses iterasi dua tahap dan disetiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama menghasilkan *outer model*, dan tahap kedua menghasilkan *inner model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya.

## 2. Model Indikator PLS

PLS memiliki dua model indikator dalam penggambarannya, yaitu:

### a. Model Indikator Refleksi

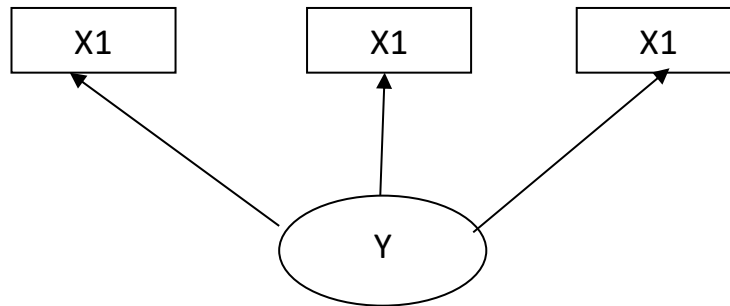
*Principi factor* merupakan nama lain dari model indikator refleksi, dimana konvarian pengukuran indikator dipengaruhi oleh variabel laten yang mencerminkan konstruk variabel laten. Penggambarannya ditunjukkan dengan anak panah dari konstruk laten berbentuk elips kepada beberapa indikator teramati. Variabel konstruk dapat bernilai rendah bila memiliki sedikit indikator, akan tetapi nilai validitas tidak akan pernah berubah meski satu indikator dihilangkan.<sup>52</sup> Pada model ini antara indikator bersifat interchangeability (dapat dipertukarkan) sedangkan model formatif tidak bersifat dengan adanya sifat interchangeability dalam model ini diharapkan hubungan antar indikator saling berkorelasi tinggi.

Model reflektif mencerminkan bahwa setiap indikator merupakan pengukuran kesalahan yang dikenakan terhadap variabel laten. Arah sebab akibat ialah dari variabel laten ke indikator dengan demikian indikator-indikator merupakan refleksi variasi dari variabel

<sup>51</sup> Hair, Josphr F., G. Tomas M. Hult., Cristian M. Ringle dan Marko Seastedt. *Primer on partial Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. (2014)

<sup>52</sup> Chin, et. Al. (1996) *A Partial Least square Latent Variabel Modelling Approach for Measuring Interaction*. Durianto, Dernadi, Sugiyarto, L.J Budiman. 2004

laten.<sup>53</sup> Dengan demikian perubahan pada variabel laten diharapkan akan menyebabkan perubahan pada semua indikatornya. Contoh model hubungan reflektif seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1** Hubungan Reflektif

(variabel laten Y diukur dengan blok X yang terdiri 3 indikator, X1, X2, dan X3 secara reflektif)

#### b. Model Indikator Formatif

Model formatif mengasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi konstruk laten, asumsinya Arah hubungan kualitas indikator konstruk laten sebagai grup untuk menentukan makna empiris dari setiap laten. Setiap variabel mempengaruhi konflik laten, maka ada kemungkinan korelasi antar variabel. Penilaian validitas konstruk tidak dipengaruhi nilai dari variabel lain melainkan konstruk lain yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penghapusan satu indikator latem dapat menghilangkan dan merubah makna dari variabel laten ataupun konstruk laten.<sup>54</sup>

Model ini merupakan hubungan sebab-akibat berasal dari indikator menuju variabel laten. Hal ini dapat terjadi jika suatu variabel laten didefinisikan sebagai kombinasidari indikator-

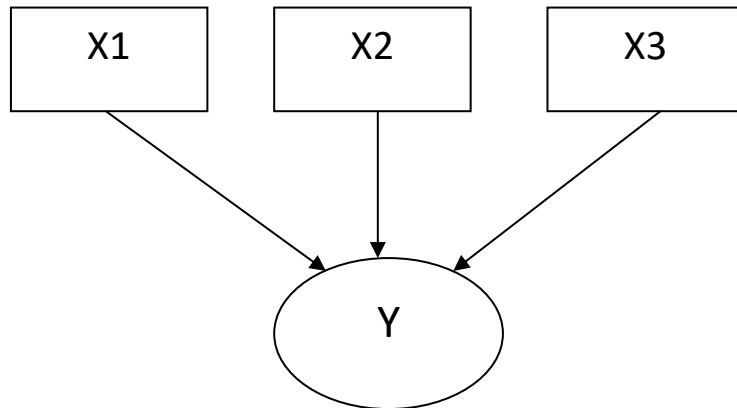
<sup>53</sup> Hanseler, J. Ringle, C.M & Skinkovicks. The use of partial least square modelling in international marketing. *New Challenges to International Marketing Advances in Internasional Marketing*, volume 20, 277-319. (2009)

<sup>54</sup> Chin, et. Al. (1996) *A Partial Least square Latent Variabel Modelling Approach for Measuring Interaction*. Durianto, Dernadi, Sugiyarto, L.J Budiman. 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

indikatornya. Dengan demikian perubahan yang terjadi pada indikator-indikator akan tercermin pada perubahan variabel latennya. Contoh model hubungan formatif seperti gambar di bawah:



**Gambar 3.2** Hubungan Formatif

(variabel laten Y diukur dengan blok x yang terdiri 3 indikator X1, X2, dan X3 secara formatif)

### 3. Kriteria Penilaian PLS

#### a. *Outer model* (model pengukuran)

Model Pengukuran dalam uji PLS dilakukan untuk menguji validitas internal dan reliabilitas. Outer Model ini akan menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator- indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Evaluasi model pengukuran untuk hubungan antara indikator dari variabel laten model reflektif dievaluasi melalui *Construct validity* (*convergent validity*, *discriminan validity*) dan *reliability*. *Convergent validity* merupakan nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya, *discriminan validity* merupakan nilai *Cross Loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

loading dengan konstruk yang lain. Untuk pengukuran model foematif mengabaikan konsep reabilitas dan *Construct validity*.

b. *Inner model* (model struktural)

Model ini merupakan moel yang menunjukkan hubungan prediksi (estimasi) antar variabel laten dalam model penelitian. Evaluasi model ini bertujuan untuk melihat signifikansi hubungan antara variabel laten dalam penelitian dalam melihat keofisien jalur (*path cuefficient*).

**Tabel 3.3** Kriteria penilain PLS menurut Ghozali

Evaluasi Model Struktural		
R <sup>2</sup>	Nilai R <sup>2</sup> untuk menjelaskan pengaruh variabel laten (oksogen) terhadap variabel laten endogen.	0.67: 0.33 dan 0.19 menunjukkan model “kuat”, “moderat”, dan “lemah”
Estimasi keofisien jalur ( <i>path ceofficient</i> )	Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model structural harus signifikansi ini dapat diperoleh dengan prosedur <i>bootstrapping</i> yang juga menghasilkan nilai T (T-Statistik)	t-tabel 1.65 (signifikan level 10%) t-tabel 1.96 (signifikan level 5%) t-tabel 2.58 (signifikan level 1%) Hipotesis diterima (terdapat pengaruuh) jika $ t\text{-statistik}  \geq t\text{-tabel}$
f <sup>2</sup> untuk <i>effect size</i>	Nilai f <sup>2</sup> dapat diinterpretasikan apakah predictor variabbel laten memounyai pengaruh lemah,	0.02; 0.15 dan 0.35 menunjukkan pengaruh “kecil”, “moderat”, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>medium atau besar pada tingkat struktural</p> <p><i>Effect size <math>f^2</math></i></p> $= \frac{R^2 \text{ included} - R^2 \text{ excluded}}{1 - R^2 \text{ included}}$	<p>“besar”, (Cohen, 1998)</p>
<p><i>Relevansi prediksi <math>Q^2</math></i></p>	<p>Prosedur <i>Blind folding</i> digunakan untuk menghitung <math>Q^2 = \frac{\sum DED}{\sum DOD}</math></p> <p>D adalah <i>ommission distance</i>, E adalah <i>sum of squares of predicrinonerros</i>, dan O adalah <i>sum of squares of observation</i></p>	<p>Nilai <math>Q^2 &gt; 0</math> menunjukkan variabel baku Oksogen baik/sesuai sebagai variabel penjas yang mampu memprediksi variabel endogennya</p>
<p>Evaluasi Model Pengukuran Reflektif</p>		
<p><i>Convergent Validity</i></p>	<p><i>Loading Factor</i></p>	<p>&gt;0.7 untuk <i>confirmatory research</i></p> <p>&gt;0.6 untuk <i>Explotoryresearch</i></p>
	<p><i>Average variance Extracted (AVE)</i></p>	<p>Nilai AVE &gt;0,5 (untuk <i>confirmatory research</i> dan <i>Explotory research</i>), arti bahwa 50% atau lebih <i>variance</i> indikator dapat dijelaskan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross loading</i>	Nilai <i>Cross loading</i> antara variabel laten dengan indikatornya (sendiri) harus lebih besar dibandingkan indikator lain
	Akar kuadrat AVE dan Korelasi antar Variabel laten	Nilai akurat dari AVE > nilai korelasi antar variabel laten
<i>Reliability</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	>0.7 untuk <i>confirmatory research</i>  >0.7 <i>Explotory research</i>
	<i>Commposite reliability</i>	>0.7 untuk <i>confirmatory research</i>  >0.7 <i>Explotory research</i>
Evaluasi Model Pengukuran Formatif		
<i>Reliability indicator</i>	<i>Signifikansi nilai weight</i>	Nilai estimasi model pengukuran formatif harus signifikan (minimal 0,2).  Tingkat signifikansi ini dinilai produser <i>bootstrapping</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

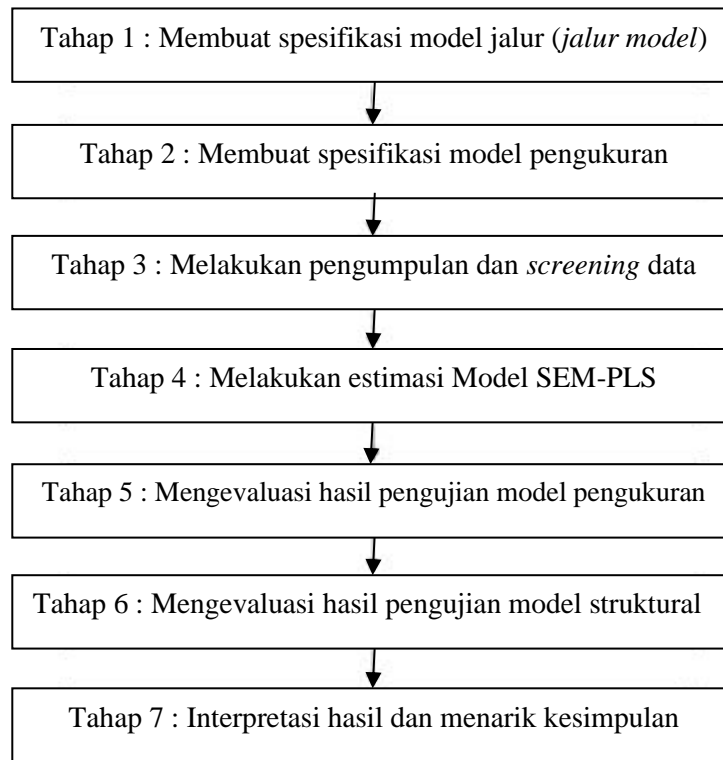
	<i>Multikolonieritas</i>	Variabel manifes dalam blok harus diuji apakah multukol. Nilai <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) dapat digunakan untuk menguji hal ini nilai $VIF > 10$ mengindikasikan multikolinier
Evaluasi Model Gabungan		
<i>Goodness of Fit</i> (GoF)	GoF index ini merupakan ukuran tanggap yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan modelstruktural  GoF = $\sqrt{\text{meancommunalities} + \text{maen}R^2}$	0.1; 0.25 dan 0.36 menunjukkan GoF “kecil”, “moderator”, dan “besar”

#### 4. Tahapan Analisis PLS-SEM

Analisis PLS-SEM menurut Hair dkk, mempunyai setidaknya 7 tahapan yang seharusnya dijadikan sebagai *blackprint* dalam analisis PLS-SEM sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Gambar 3.3** Tahapan Analisis PLS-SEM

- Tahap 1: Membuat spesifikasi model jalur merupakan sebuah diagram yang menggambarkan hubungan variabel laten /konstruk berdasarkan penalaran atau teori.
- Tahap 2 : Membuat spesifikasi model pengukuran yaitu model yang menunjukkan hubungan antara konstruk dan indikator-indikator pengukurannya (sering disebut juga sebagai outer model). Teori pengukuran yang memadai sangat diperlukan dalam rangka memperoleh hasil yang baik dalam pengujian PLS-SEM.
- Tahap 3 : Melakukan pengumpulan data dan screening data merupakan tahap yang sangat penting dalam analisis PLS-SEM.
- Tahap 4 : Mengevaluasi model pengukuran, hasil PLS-SEM ditelaah dan dievaluasi menggunakan sebuah proses yang sistematis meliputi evaluasi model pengukuran dan model structural. Evaluasi kualitas model pengukuran dan model structural

memfokuskan pada ukuran-ukuran yang mengindikasikan kemampuan prediksi model.

Tahap 5 : Interpretasi model dimana berdasarkan kepada hasil analisis dari model penelitian (signifikansi hubungan antar variabel).<sup>55</sup>

## E. Tools SmartPLS 3.0

Tahun 2005 SmartPLS dikembangkan oleh Profesor Cristian M. Ringle, Sven Wended dan Alexander Will. Software ini diciptakan sebagai proyek di Institute of Operation Management and Organization (School of Business) University of Hamburg, Jerman. SmartPLS menggunakan Java Webstart Technology.

Menurut Ghazali, SmartPLS 3.0 merupakan salah satu program yang digunakan untuk menganalisis data dalam menyelesaikan permasalahan variance-based SEM.<sup>56</sup> SmartPLS 3.0 baik versi student maupun versi trial satu tahun dapat di download di [www.smartpls.com](http://www.smartpls.com) cari platform yang sama dengan operating system computer yang digunakan (windows, macs). Selain bersifat freeware, penggunaan SmartPLS mudah dipelajari dan *user friendly*. Adapun dukungan *problem-solving* oleh pembuatnya melalui forum diskusi di [www.smartpls.com/forum](http://www.smartpls.com/forum)

### 1. Interpretasi Output SmartPLS 3.0

#### a. Validity

- 1) *Discriminant validity* bertujuan untuk melihat nilai korelasi indikator suatu konstruk harus lebih besar dibandingkan dengan konstruk lainnya. *Cross loadings* berguna untuk menilai apakah konstruk memiliki *discriminant validity* yang memadai. Jika korelasi indikator konstruk memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lain, maka dikatakan konstruk memiliki *discriminant validitas* yang tinggi.

<sup>55</sup> Hair, J.F, et. al. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. *Multivariate data analysis*. Ed. 6. (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2007)

<sup>56</sup> Ghazali, I. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) *Convergent validity* bertujuan untuk mengukur besarnya korelasi antarvariabel laten dengan indikatornya. Untuk mengukur *convergent validity* dapat dilihat pada tabel loading factor dan melihat nilai AVE.

b. Reliability

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur variabel laten. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan atau *composite reliability*.

c. Pengujian Model Konstruk

*R-square* berfungsi menjelaskan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar kemampuan variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen.

d. Uji Hipotesis

*t-statistic* digunakan untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan t-tabel pada derajat bebas dan tingkatkesalahan ( $\alpha$ ) yang ditetapkan.

**2. Keunggulan Software SmartPLS 3.0**

- a. Orientasi analisis smartPLS lebih kearah prediksi bukan konfirmasi model
- b. Pendekatan smartPLS dianggap powerfull karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi.
- c. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam anlisis relatif kecil dan data dala analisi smartPLS tidak harus memiliki distribusi normal.
- d. SmartPLS mampu menguji moel formatif dan rekatif degan skala pengukuran indiikator berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya (rasio kategori, Likert, dan lain-lain) dapat diuji dalam satu model.



## F. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah menghimpun data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang akan disebarakan berisi tentang pertanyaan-pertanyaan seputar Apa yang dibahas dalam penelitian serta variabel yang terikat tentang penerimaan pengguna iPustaka Jambi. Kuesioner ini akan disebarakan kepada pengguna aplikasi iPustaka Jambi.

### 1. Menyusun Kuesioner

- a. Menentukan indikator variabel TTF
- b. Menyusun lembar kerja pertanyaan

Pada tahapan ini, penyusunan lembar kerja pertanyaan dilakukan berdasarkan indikator-indikator model TTF, dimana pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan masalah pada penelitian yang dilakukan.

### 2. Analisa Data Kuesioner

Analisa data kuesioner pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis PLS-SEM karena penelitian ini menggunakan indikator untuk mengukur setiap variabel latennya, model pengukuran bersifat struktural dan juga bertujuan untuk orientasi prediktif hubungan antar variabel. Berikut penjelasan tahapan analisis PLS-SEM:

- a. Merancang model structural (*inner model*)

Inner model digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten satu dengan variabel laten lainnya. Model ini dievaluasi menggunakan R-Square ( $R^2$ ) untuk variabel dependennya, Stone Geisser Q-Square Test untuk *presictive struktura* dan jika t serta signifikan dari keofisien parameter jalur struktural.

- b. Mendefinisikan model pengukuran (*outer model*)

Outer model digunakan untuk mengetahui validitas dan realibilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Indikator penelitian ini adalah reflektif karena variabel latennya mempengaruhi indikator, untuk itu di gunakan 3 pengukuran yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *reability*.

- c. Membua t diagram jalur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hal ini bertujuan untuk mempresentasikan secara visual model penelitian di mana diagram jalur menggambarkan seluruh hubungan antara variabel-variabel yang diteliti guna untuk mempermudah dalam melihat hubungan yang ada dalam model penelitian.

d. Estimasi model

Mengestimasi model jalur PLS dengan benar saat menentukan *algorithmic option* dan *parameter setting*. *Algorithmic option* dan *parameter setting* yang termasuk didalamnya memilih metode struktural modal jalur pembobotan (weighting scheme) matriks data, nilai awal untuk memulai algoritma PLS-SEM, kriteria berhenti, dan jumlah maksimum iterasi.

e. Evaluasi model

Evaluasi model penelitian terdiri dari evaluasi model pengukuran (outer model) dan model gabungan evaluasi model gabungan dilakukan untuk validasi model penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan Goodness of Fit (GoF). Kriteria nilai evaluasi model dapat dilihat di tabel 3.3 halaman 40.

f. Interpretasi model

Menginterpretasikan model penelitian dengan uji hipotesis. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berdasarkan model asli TTF (tabel 3.3). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar  $(\alpha)=5\%=0.05$ . Dan menghasilkan nilai t tabel sebesar 1.96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi (sebelumnya bernama Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi) berdiri sejak tahun 1980 sesuai keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0021/a/O/1981 yang merupakan Unit pelaksana Teknis (UPT) dari pusat pembinaan perpustakaan langsung kepada kepala pusat pembinaan perpustakaan, Direktorat Jendral Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada awal berdirinya (dikenal sebagai Perpustakaan Wilayah Provinsi Jambi) mulai melakukan fungsi serta tugasnya, berlokasi di sebuah gedung yang ada di kompleks SMA Negeri 2 Jambi di Jl. Veteran No. 169 yang memiliki luas 95,40 M<sup>2</sup>. Pada awal berdirinya, perpustakaan hanya memiliki 6 pegawai, sebagai Kepalaanya yaitu Bapak Ibrahim Budjang, Bendahara Pak Surul Hendry D, dan perpustakaan ditunjuk oleh BBA HJ. Hinopifah berperan untuk memimpin proyek pengembangan perpustakaan daerah Jambi. Pada 1980/1981.

Pada tanggal 15 September 1985 Perpustakaan Wilayah Jambi dipindahkan ke lokasi gedung baru di Jl. Rd. Poerboyo Kolopaking Telanaipura dan diresmikan pemakaiannya pada tanggal 6 Juni 1988 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. Fuad Hasan. Seiring dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan jasa layanan perpustakaan, pada tanggal 6 Maret 1989 terbit Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut Perpustakaan Nasional (Perpusnas) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Disebutkan dalam Keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Presiden bahwa Perpustakaan Nasional RI merupakan wadah integrasi Perpustakaan Nasional RI, pusat pembinaan perpustakaan dan 26 perpustakaan wilayah Depdikbud diseluruh Indonesia.

Kantor Arsip Daerah Provinsi Jambi, terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 1996. Embrio terbentuknya Kantor Arsip Daerah Provinsi Jambi adalah Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi, Bagian Tata Usa Umum dan Arsip serta Biru Umum pada Sekretariat Wilayah Daerah Provinsi Jambi dengan tingkat kewenangan setingkat Eselon v.

Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi, berubah nama sejak terbit Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dimana Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi disejajarkan dengan lembaga pemerintah Non Departemen yang berada di wilayah Provinsi .

Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jambi, terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 17 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan Daerah Jambi. Sejak diserahkan asset Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi kepada Pemerintah Provinsi Jambi pada tanggal 22 Maret 2001, maka pada bulan Mei 2001 Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintahan Provinsi Jambi.

Saat ini dengan adanya Undang-Undang 43 tahun 2007 terkait perpustakaan, keberadaan perpustakaan sangat penting, sebagai payung hukum untuk seluruh kegiatan perpustakaan serta semua bagian pendukungnya (termasuk pustakawan, gedung, koleksi, serta pengunjung). Selain itu, sesuai dengan "Peraturan Daerah Provinsi Jambi" No 15 Tahun 2008, kedua lembaga yang digabung oleh Biro Perpustakaan Daerah Provinsi Jambi dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dilebur sebagai "Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jambi (BPAD).

Selanjutnya pada akhir tahun 2016, Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 terkait Susunan Perangkat Daerah di Provinsi Jambi dan terkait Jabatan, Susunan Organisasi, Tanggung Jawab dan Fungsi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta Tata Kerja Tahun 2016 Peraturan Gubernur Jambi Nomor 46 Kantor Pusat BPAD di Provinsi Bei berganti nama sebagai "Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPAD) Provinsi Jambi" pada awal tahun 2017.

## 2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

### a. Visi

**Mewujudkan Pelayanan Prima Dalam Bidang Perpustakaan dan Kearsipan Yang Baik Menuju Jambi Tuntas 2021.**

### b. Misi

- 1) Penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan yang efisien dan efektif untuk mewujudkan good governance.
- 2) Pengembangan sarana serta pemberdayaan masyarakat dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang berkualitas
- 3) Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan budaya kerja yang tinggi.
- 4) Penyelamatan kandungan informasi dan pengembangan system perpustakaan serta kearsipan daerah yang terintegrasi dengan system nasional yang berbasis Teknologi informasi.

## 3. Tugas dan Fungsi

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi berpusat pada peraturan perundang-undangan yang sudah ditetapkan, serta melakukan rencana aktivitas teknis perpustakaan dan kearsipan serta tugas lainnya yang langsung berada dibawah Gubernur dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Tugas Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi adalah meringankan gubernur dalam melakukan kegiatan pemerintahan di bagian perpustakaan dan kearsipan provinsi, serta menugaskan tugas kepada provinsi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Regulasi. Dalam melakukan tugas tersebut Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi menyelenggarakan fungsi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan.
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan.

#### **4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi**

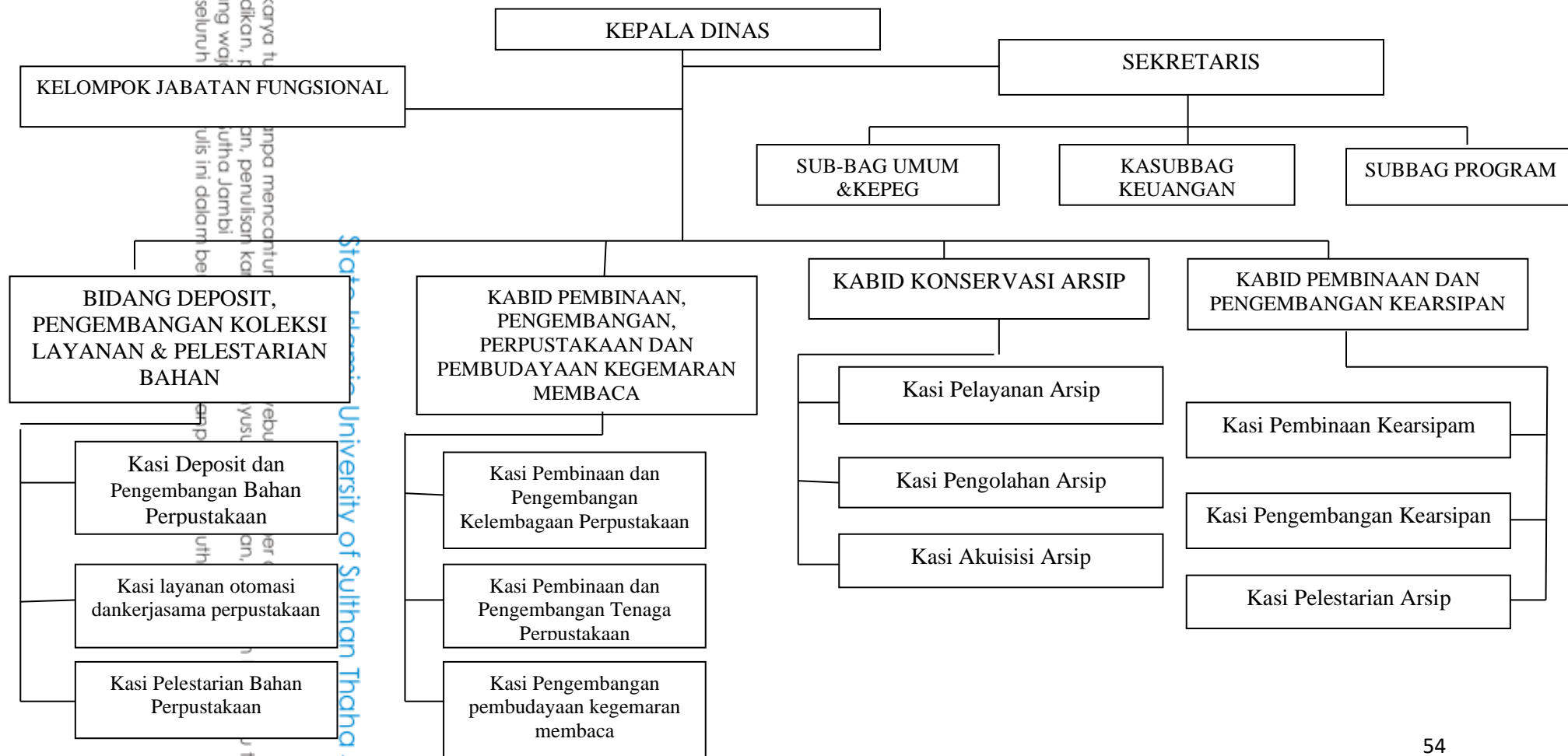
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dipimpin oleh Kepala Dinas, Sekretaris dibantu oleh Sekretaris, Bagian Preservasi, Pembinaan Layanan Koleksi, dan Pelestarian, Pembinaan, Pengembangan, Perpustakaan dan Budaya Bidang Perpustakaan. Materi: bidang pelestarian arsip, bidang pelatihan dan pengembangan kearsipan dan kelompok.

Sekretaris yang bertanggungjawab di bawah kepemimpinan penanggung jawab layanan. Setiap departemen dipimpin oleh seorang kepala departemen, yang bertanggungjawab atas departemen tersebut. Setiap tim dipimpin oleh seorang pemimpin tim yang bertanggungjawab atas dan bertanggung jawab atas sekretaris, dan setiap tim dipimpin oleh seorang pemimpin tim yang bertanggungjawab atas dan bertanggung jawab atas pemimpin tim. Seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAMBI**

**Gambar 4.1** Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Jenis-jenis Layanan Yang Dilaksanakan

Sistem layanan perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi bersifat terbuka untuk umum, siapapun boleh datang ke perpustakaan untuk membaca dan menjadi anggota dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan tidak memungut biaya apapun dari setiap administrasi calon anggota perpustakaan.

### a. Layanan di tempat

#### 1) Layanan sirkulasi

Pelayanan ini diberikan kepada anggota perpustakaan (dibuktikan dengan kartu anggota Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi). Setiap anggota berhak meminjam 2 (dua) buah buku dalam waktusatu minggu, setelah itu dapat diperpanjang kembali. Buku yang dipinjam harus dikembalikan tepat waktu, sesuai dengan tanggal yang tertera pada date due slip.

#### 2) Layanan Dewasa

- a) Layanan peminjaman buku
- b) Layanan pengembalian buku
- c) Layanan pembuatan kartu anggota
- d) Layanan perpanjangan kartu anggota
- e) Layanan bebas pustaka
- f) Layanan fotocopy
- g) Layanan internet
- h) Layanan Anak-Anak
- i) Layanan peminjaman buku
- j) Layanan pengembalian buku
- k) Layanan story telling
- l) Layanan referensi/rujukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Layanan keluar (extensi)

1) Layanan perpustakaan mobil keliling (1x dalam sebulan) dan layanan motor keliling (8x dalam sebulan)

a) Layanan perpustakaan mobil keliling, yaitu layanan yang dilaksanakan ke pos-pos layanan perpustakaan keliling di lokasi sebagai berikut:

- Taman Baca Masyarakat (TBM) Bougenvile
- Taman Baca Masyarakat (TBM) Lavenda
- Taman Baca Masyarakat (TBM) Pinang Merah
- Taman Baca Masyarakat (TBM) Seroja Aur Duri
- Taman Baca Masyarakat (TBM) Eka Jaya
- Dll

b) Layanan perpustakaan terpadu merupakan layanan perpustakaan yang dilaksanakan bersama-sama dengan perpustakaan yang sudah ada ditempat/pos-pos layanan.

c) Layanan rotasi buku merupakan layanan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan dan kerjasama layanan perpustakaan guna memenuhi kebutuhan buku-buku yang diminati pemustaka yang berada di perpustakaan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi.

## 6. Tata Tertib

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh unit kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jambi harus berpegang pada prinsip koordinasi, keterpaduan, serta sinkronisasi. Dalam rangka pembinaan serta pengembangan perpustakaan di Provinsi Jambi, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi selalu berusaha mengembangkan tugas dan semua lapisan masyarakat dan bersama-sama meningkatkan ketertarikan serta kebiasaan membaca. Dengan ini, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi senantiasa berkoordinasi serta bekerja sama dengan lembaga yang

memiliki keperluan yang sama untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia Indonesia.

## 7. Keanggotaan

Adapun syarat menjadi anggota :

- a. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
- b. Menyerahkan pas foto ukuran 3 x 4 cm sebanyak 1 lembar
- c. Menyerahkan foto copy kartu pelajar atau kartu mahasiswa (bagi pelajar dan mahasiswa)
- d. Menyerahkan surat keterangan dari kepala dinas/instansi (bagi karyawan) dan surat keterangan dari lurah (untuk umum)
- e. Pendaftaran anggota tidak dipungut biaya (gratis)

## 8. Jam Buka (Waktu Pelayanan)

Sistem layanan yang diberikan kepada seluruh pemustaka adalah sistem terbuka atau Open Acces System. Artinya para pemustaka diberi kebebasan untuk mencari, memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan langsung ke rak koleksi yang tersedia.

Adapun jadwal kunjungan adalah sebagai berikut :

- Senin s/d Jumat : 08.00 – 16.00 WIB
- Sabtu dan Minggu Libur

## B. Temuan Penelitian

### 1. Deskripsi Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pengguna aplikasi iPustaka Jambi. Profil responden meliputi nama, jenis kelamin, dan usia. Jenis kelamin responden meliputi laki-laki dan perempuan. Profil responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki. Jumlah responden perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebanyak 69 orang dan responden laki-laki sebanyak 26 orang. Responden merupakan anggota resmi dari aplikasi iPustaka Jambi.

## 2. Penyajian Data Variabel Penelitian

Penyajian data dilakukan untuk mengetahui gambaran jawaban dari responden atas pernyataan yang disajikan dalam kuesioner, butir pertanyaan yang disajikan merupakan indikator dari variable penelitian, sehingga data yang dihasilkan gambaran nyata dari pengalaman yang dialami oleh responden.

### a. Karakteristik Tugas (*Task Characteristics*)

*Task Characteristics* bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan berbagai variasi dan memprediksi mengenai operasional sistem, yang akan meningkatkan ketergantungan terhadap kapasitas sistem informasi. Tabel 4.1 merangkum distribusi frekuensi persepsi responden terhadap *Task Characteristic*.

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Variabel *Task Characteristics*

Indikator	1		2		3		4		Modus
	(STS)		(TS)		(S)		(SS)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
TAC1	2	2,1	4	4,2	59	62,1	30	31,6	3
TAC2	2	2,1	8	8,4	53	55,8	32	33,7	3
TAC3	1	1	6	6,3	51	53,7	37	38,9	3

Dari tabel 4.1 distribusi frekuensi variabel *Task Characteristics* jika dilihat dari nilai modus, pilihan jawaban terbanyak respon pada indikator TAC1 adalah setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden merasa pengguna perlu untuk bisa menggunakan aplikasi iPustaka Jambi. Pada TAC2, pilihan jawaban terbanyak adalah setuju, hal ini menunjukkan bahwa pemuthakiran koleksi akan mempengaruhi pengguna aplikasi iPustaka Jambi. Begitupun pada TAC3 pilihan jawaban terbanyak adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

setuju, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi iPustaka Jambi mempermudah pengguna dalam menyelesaikan tugas.

#### b. Karakteristik Tecnology (*Technology Characteristics*)

*Technology Characteristics* merupakan alat untuk membantu menyelesaikan tugas individu. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan komputer dan pengguna jada pendukung yang memberikan panduan pengguna dalam menyelesaikan tugas. Tabel 4.2 merangkum distribusi frekuensi persepsi responden terhadap *Technology Characteristics*.

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Variabel *Technology Characteristics*

Indikator	1		2		3		4		Modus
	(STS)		(TS)		(S)		(SS)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
TEC1	4	4,2	8	8,4	58	61,5	25	26,3	3
TEC2	3	3,2	7	7,4	62	65,3	23	24,2	3
TEC3	2	2,1	11	11,6	59	65,3	23	24,2	3
TEC4	0	0	8	8,4	63	66,3	24	25,3	3

Dari tabel distribusi frekuensi variabel *Technology Characteristics* jika dilihat dari nilai modus, pada indikator TEC1 dan TEC2 jawaban terbanyak adalah setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden merasakan bahwa aplikasi iPustaka Jambi mudah dioperasikan. Begitupun pada indikator TEC3 dan TEC4, jawaban terbanyak adalah setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.

#### c. Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task Technology Fit*)

*Task Technology Fit* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknologi dalam membantu individu dalam kinerja portopolio tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jenis tugas tertentu membutuhkan fungsional dari teknologi. Tabel 4.3 merangkum distribusi frekuensi persepsi responden terhadap *Task Technology Fit*.

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Variabel *Task Technology Fit*

Indikator	1		2		3		4		Modus
	(STS)		(TS)		(S)		(SS)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
TTF1	3	3,2	2	2,1	63	66,3	27	28,4	3
TTF2	1	1	6	6,3	62	65,3	26	27,4	3
TTF3	2	2,1	2	2,1	63	66,3	28	29,5	3
TTF4	3	3,2	8	8,4	65	68,4	19	20	3

Dari tabel 4.3 distribusi frekuensi persepsi responden terhadap *Task Technology Fit* jika dilihat dari nilai modus, pilihan jawaban pada indikator TTF1 dan TTF2 pilihan jawaban terbanyak adalah setuju, ini menunjukkan bahwa responden merasa penggunaan aplikasi iPustaka Jambi dapat membantu menyelesaikan tugas dan dapat meringankan pengguna dalam menyelesaikan tugas. Pada indikator TTF3 dan TTF4, pilihan jawaban terbanyak terdapat pada jawaban setuju, ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa aplikasi iPustaka Jambi mendukung pengguna pada situasi saat ini dan responden merasa aplikasi telag sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

#### d. Dampak Kinerja (*Performance Impact*)

*Performance Impact* bertujuan untuk peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas dan kualitas. Karakteristik individu (seperti, training, pengalaman menggunakan komputer dan motivasi) dapat mempengaruhi bagasimana mudahnya dan seberapa baiknya individu tersebut dlam menggunakan teknologi. Tabel 4.4 merangkum distribusi frekuensi persepsi responden terhadap *Performance Impact*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi Variabel *Performance Impact*

Indikator	1		2		3		4		Modus
	(STS)		(TS)		(S)		(SS)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
PI1	2	2,1	2	2,1	71	74,7	20	21,1	3
PI2	2	2,1	6	6,3	63	66,3	24	25,3	3
PI3	2	2,1	8	8,4	65	68,4	20	21,1	3

Dari tabel 4.4 distribusi frekuensi variabel *Performance Impact* jika dilihat dari nilai modus, pilihan terbanyak pada indikator PI1 adalah setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden merasa pengguna aplikasi iPustaka Jambi meningkatkan produktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, indikator PI2 dan PI3 pilihan jawaban terbanyak adalah setuju, ini menunjukkan bahwa responden merasakan aplikasi iPustaka Jambi membantu meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh pengguna.

### 3. Pengolahan Data Penelitian

Teknik penglahan data penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM, *software* yang digunakan untuk pengolahan PLS-SEM adalah SmartPLS. Tahap awal dilakukan pengecekan kuesioner penelitian yang telah terkumpul. Selanjutnya, data ditabulasikan kedalam file excel agar dapat langsung dimasukkan kedalam SmartPLS dengan format .csv (comma separated value), karena SmartPLS hanya bisa mengenali format dengan berekstensi tersebut,

## C. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

### 1. Analisis Model TTF dengan Menggunakan PLS-SEM

Analisis model TTF pada penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM. Analisis menggunakan PLS-SEM meliputi 2 tahapan yaitu tahap evaluasi model pengukuran rekratif, dan tahapan evaluasi model structural.

Evaluasi model pengukuran rekratif terdiri dari ujian validitas dan realibilitas indikator penelitian. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel dengan indikator pengusunnya, artinya seberapa besar variabel laten mampu mengandung keragaman data yang ada dalam setiap indikator dan seberapa besar keterkaitan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dalam hal ini, ada tiga aspek yang dinilai yaitu *convergent validity*, *deskriminant validity*, dan *composite validity*. Sedangkan, evaluasi model struktural bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian.

### 1) Evaluasi Model Pengukuran Reflektif

Evaluasi model pengukuran rekratif adalah evaluasi hubungan antar variabel dengan indikator nya dimana penggambarannya ditunjukkan dengan anak pada konstruk (elips) ke beberapa indikat. Evaluasi ini meliputi dua tahap yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

#### Tahap 1: Uji *Convergent Validity*

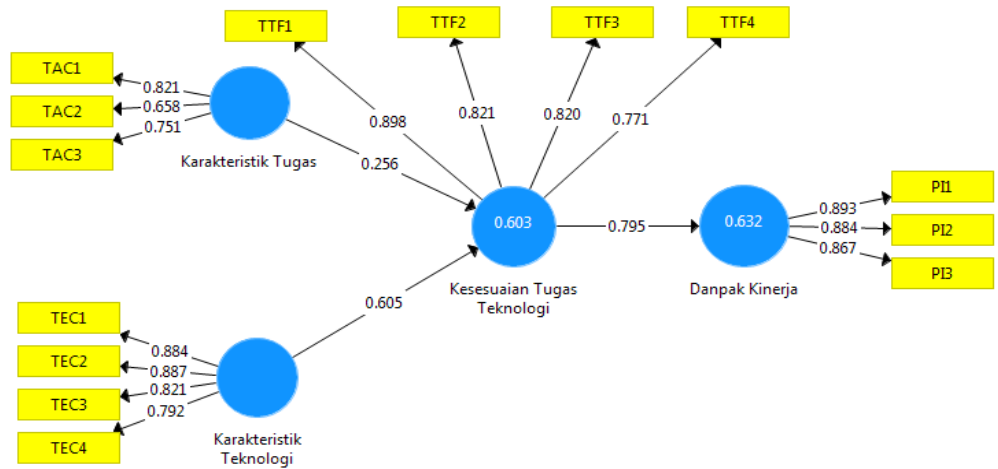
*Convergent validity* bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara indikator dengan hasil pengukuran variabel dan konsep teoritis yang memperjelaskan keberadaan indikator dari variabel tersebut. Uji *convergent validity* dapat dievaluasi dalam tiga tahap yaitu melihat *auter loadings*, *composite reability*, dan *Avarage Variance Exracted (AVE)*. Outer loadings merupakan tabel yang berisi loading factor untuk menunjukkan berapa besarnya korelasi antara indikator dengan variabel laten. Loading factor paling lemah yang dapat diterima validitasnya adlah 0,7. Namun demikian, standar loading factor diatas 0,5 masih dapat diterima, dan nilai dibawah 0,5 dapat dikeluarkan dari model. Output outer loading dapat diperoleh dari *PLS Algorithm Report SmartPLS*. Untuk mempermudah melihat auter loadings dari blok-blok indikator yang mengukur konstruk maka disajikan diagram jalur pada gambar 4.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.2 output diagram jalur

Hasil uji validitas dengan *outer loading* menunjukkan korelasi telah terpenuhi, sehingga model pengukuran mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut. Selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan *convergent validity* adalah reabilitas, yang diukur dengan nilai *composite reliability* dan nilai AVE.

Tabel 4.5 Uji *composite reliability*

Variabel	<i>composite reliability</i>	keterangan
PI	0.913	Realiabel
TAC	0.789	Realiabel
TEC	0.910	Realiabel
TTF	0.897	Realiabel

Hasil uji *composite reliability* pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah reliabel karena masing-masing konstruk memiliki nilai lebih dari 0,7. Pengukuran reliabilitas lainnya yang digunakan adalah nilai AVE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.6** Nilai AVE

Variabel	AVE
PI	0.777
TAC	0.557
TEC	0.718
TTF	0.687

Hasil uji reliabilitas dengan nilai AVE pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh konstruk mempunyai realibilitas yang potensial sehingga bisa dilakukan uji lebih lanjut. Hal ini dikarenakan semua konstruk pada nilai AVE telah lebih besar dari 0,50.

Uji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan pemeriksaan *cross loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya (*loading*) dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain (*cross loading*). Nilai koefisien korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruk lain. Nilai yang lebih besar akan mengindikasikan kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk asosiasinya dibandingkan menjelang konstruk-konstruk lain.

### **Tahap 2:** Uji *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* merupakan tingkat diferensi indikator dalam mengukur konstruk-konstruk instrumen. Untuk menguji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan *cross loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk lain (*cross loading*). Nilai koefisien korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruk lain. Nilai yang lebih besar akan mengindikasikan kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk asosiasinya dibandingkan menjelang konstruk-konstruk lain.

Uji validitas diskriminan lainnya adalah dengan membandingkan variabel dengan akar AVE ( $\sqrt{AVE}$ ). Model pengukuran mempunyai *diskriminant validity* yang baik jika  $\sqrt{AVE}$  setiap variabel lebih besar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari pada korelasi antar variabel lainnya. SmartPLS digunakan sebagai tools analisis PLS-SEM ini mencakup uji *diskriminant validity*. Penilaian *diskriminant validity* yang dihasilkan SmartPLS terdiri dari tiga kriteria yaitu, *Fornell-lacket Criterion*, *Cross loading*, dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Dalam pembahasan kali ini peneliti hanya menggunakan dua kriteria yaitu *Fornell-lacket Criterion* dan *Cross loading*. Berikut merupakan hasil output *cross loading* yang diperoleh dari PLS Algorithm Report SmartPLS tersaji dalam tabel 4.7.

**Tabel 4.7** *Cross loading*

Indikator	PI	TAC	TEC	TTF
PI1	0.893	0.590	0.384	0.716
PI2	0.884	0.623	0.567	0.707
PI3	0.867	0.681	0.447	0.697
TAC1	0.559	0.544	0.821	0.563
TAC2	0.242	0.210	0.658	0.311
TAC3	0.303	0.418	0.751	0.397
TEC1	0.584	0.884	0.446	0.654
TEC2	0.729	0.887	0.549	0.702
TEC3	0.621	0.821	0.430	0.589
TEC4	0.473	0.792	0.457	0.577
TTF1	0.678	0.695	0.562	0.898
TTF2	0.627	0.600	0.402	0.821
TTF3	0.642	0.631	0.402	0.820
TTF4	0.688	0.545	0.485	0.771

Dapat dilihat indikator PI1, PI2, PI3 berkorelasi lebih tinggi dengan konstruk asosiasinya yakni PI, dibandingkan dengan konstruk-konstruk lainnya (TAC, TEC, dan TTF). Begitupun pada TAC1, TAC2, TAC3 berkorelasi lebih tinggi dengan konstruk asosiasinya yaitu TAC. Sama halnya dengan konstruk lain, perbandingan pada blok indikator lainnya menunjukkan tingginya korelasi dengan konstruk yang diasosiasi, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat dikatakan model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik.

Uji *discriminant validity* yang lainnya adalah dengan membandingkan korelasi antar konstruk dengan akar AVE. Model pengukuran mempunyai *discriminant validity* yang baik jika akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi tertingginya dengan konstruk lain. Seperti tabel 4.8.

**Tabel 4.8** *Fornell-Larcke Criterion*

	PI	TAC	TEC	TTF
PI	0.881	0	0	0
TAC	0.528	0.746	0	0
TEC	0.715	0.557	0.847	0
TTF	0.759	0.592	0.747	0.829

Dapat dilihat pada tabel 4.8 nilai akar AVE konstruk PI sebesar 0.881, sedangkan nilai korelasi PI pada konstruk lain hanya sebesar 0.528. dengan demikian nilai akar AVE konstruk PI lebih besar dibandingkan korelasi PI pada konstruk lain. Begitupun dengan konstruk lain yang menunjukkan akar AVE lebih besar dibandingkan korelasi tertingginya dengan konstruk lain. Sehingga syarat *discriminant validity* dengan akar AVE ( $\sqrt{AVE}$ ) telah terpenuhi.

## 2) Evaluasi Model Struktural

Pada evaluasi model struktural ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antar konstruk, dan R Square. Model ini di evaluasi dengan p-value untuk mengetahui signifikan dari koefisien parameter jalur structural dan R Square untuk mengetahui pengaruh variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif.

### a. Evaluasi signifikansi hubungan jalur pada hipotesis penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk menyimpulkan hasil penelitian apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan nilai *p-value* pada signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Jika *p-value* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antar konstruk. Sebaliknya jika *p-value* > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antar konstruk. Berikut merupakan hasil evaluasi model struktural yang diperoleh dari Bootstrapping Report SmartPLS tersaji dalam tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Path Coefficient**

Diagram Jalur	Path Coefficient	P-Value	Keterangan
TAC → TTF	0.256	0.001	Ada Pengaruh
TEC → TTF	0.605	0.000	Ada Pengaruh
TTF → PI	0.795	0.000	Ada Pengeruh

**b. Evaluasi nilai R Square**

Nilai R Square digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel oksigen terhadap variabel endogen. Berikut pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Uji Nilai R Square**

Indikator	R-Square
PI	0.632
TTF	0.603

Nilai R Square variable PI sebesar 0.639 artinya variabel TTF secara simultan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel PI sebesar 63,2% sedangkan 36,8% dijelaskan pada variabel lain di luar model yang diteliti. Sedangkan nilai R Square variable variabel TTF sebesar 0,603 artinya variabel TAC dan TEC secara simultan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap TTF sebesar 60,3%, sedangkan 39.7 dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

**2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian ini memaparkan tentang penerimaan pengguna aplikasi iPustaka jambi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. Penelitian ini terdiri dari 3 rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

**1) Pengaruh *Task Characteristics* (TAC) terhadap *Task Technology Fit* (TTF) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.**

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa TAC mempunyai pengaruh terhadap TTF. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dimana nilai p-value pada hipotesis ini adalah 0,001 yang berarti nilai p-value nya kecil dari pada 0,05.

**Tabel 4.11** TAC → TTF

Diagram Jalur	<i>Path Coefficien</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
TAC → TTF	0.256	0.001	Ada Pengaruh

Dapat dijelaskan hubungan TAC => TTF berpengaruh positif dan signifikan yang berarti berbanding lurus antara TAC dengan TTF, berarti semakin tinggi nilai TAC maka semakin tinggi pula nilai TTF.

**2) Pengaruh *Characteristics Technology* (TEC) terhadap *Task Technology Fit* (TTF) dalam menggunakan aplikasi iPustaka Jambi.**

Dilihat pada tabel 4.12 bahwa TEC mempunyai pengaruh terhadap TTF. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dimana nilai p-value pada pengujian hipotesis ini adalah 0,000 yang berarti nilai p-value nya kecil dari pada 0,05.

**Tabel 4.12** TEC → TTF

Diagram Jalur	<i>Path Coefficien</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
TEC → TTF	0.605	0.000	Ada Pengaruh

Dapat dijelaskan hubungan TEC => TTF berpengaruh positif dan signifikan yang berarti berbanding lurus antara TEC dengan TTF, berarti semakin tinggi nilai TEC maka semakin tinggi pula nilai TTF.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Pengaruh *Task Technology Fit (TTF)* terhadap *Performance Impact (PI)* dalam menggunakan aplikasi *iPustaka Jambi*.

Dilihat pada tabel 4.13 bahwa TTF mempunyai pengaruh terhadap PI. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dimana nilai p-value pada pengujian hipotesis ini adalah 0,000 yang berarti nilai p-value nya kecil dari pada 0,05.

**Tabel 4.13** TTF → PI

Diagram Jalur	<i>Path Coefficien</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
TTF → PI	0.795	0.000	Ada Pengeruh

Dapat dijelaskan hubungan TTF => PI berpengaruh positif dan signifikan yang berarti berbanding lurus antara TTF dengan PI, berarti semakin tinggi nilai TTF maka semakin tinggi pula nilai PI. Untuk meningkatkan aspek TTF harus dilakukakn perbaikan pada aspek indikator pengukuran PI.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antar konstruk. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi telah berhasil menciptakan aplikasi yang bermanfaat bagi masyarakat pengguna. Dimana aplikasi tersebut dapat membantu pengguna lebih cepat mendapatkan informasi, aplikasi tersebut juga mudah di operasikan, serta aplikasi tersebut mendukung masyarakat pengguna pada situasi saat ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. Dapat dibuat kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan yang dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara *Task Characteristics* dengan *Task Technology Fit*, hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis hipotesisnya dimana p-value nya bernilai 0.001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Yang artinya semakin tinggi nilai *Task Chacteristik* maka semakin tinggi juga nilai *Task Technology Fit*.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara *Characteristics Technology* dengan *Task Technology Fit*, hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis hipotesisnya dimana p-value nya bernilai 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Yang artinya semakin tinggi nilai *Characteristics Technology* maka semakin tinggi juga nilai *Task Technology Fit*.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara *Task Technology Fit* dengan *Performance Impact*, hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis hipotesisnya dimana p-value nya bernilai 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Yang artinya semakin tinggi nilai *Task Technology Fit* maka semakin tinggi juga nilai *Performance Impact*,.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah pengguna aplikasi, khususnya aplikasi iPustaka Jambi agar dapat dioptimalkan lagi, mulai dari susunan koleksinya, bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

dibuatkan lebih terstruktur dan menarik, sehingga akan dapat mempermudah pengguna dalam melakukan proses pencarian informasi di aplikasi tersebut.

2. Untuk pengguna teknologi informasi khususnya aplikasi iPustaka Jambi diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk meningkatkan mutu layanan aplikasi sehingga lebih mudah untuk dipelajari.
3. Perkembangan teknologi informasi sangat cepat dan berpengaruh pada dampak kinerja, hal ini diharapkan aplikasi dapat mengikuti perkembangan teknologi, sehingga aplikasi mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna dan dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kinerja pengguna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Muhammad dan Slamet Pujiono. (2005). *Sistem informasi geografis berbasis desktop dan web*. Yogyakarta: Andi.
- Barlian. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina.
- Chin, et. Al. (1996). *A Partial Least square Latent Variabel Modelling Approach for Measuring Interaction*. Durianto, Dernadi, Sugiyarto, L.J Budiman. 2004
- Fadila, Rahayu dan Harry. (2020). *Penerapan Metode naive boyes dan skala likert pada aplikasi prediksi kelulusan mahasiswa*. Bandung: Kreatif Industri.
- Gatot Subrata. (2009) Perpustakaan Digital. *Artikel Pustakawan Perpustakaan UM, Oktober*.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , (2008). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , (2013). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Goodhue Dale and Thompson. (1995). *Task Technology Fit and Individual Performance*. USA : University of Minnesota.
- Hair, J.F, et. al. (2007). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Multivariate data analysis*. Ed. 6. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult., Cristian M. Ringle dan Marko Seastedt. (2014). *Primer on partial Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*.
- Hanseler, J. Ringle, C.M & Skinkovicks. (2009). The use of partial least square modelling in international marketing. *New Challenges to International Marketing Advances in International Marketing*, volume 20, 277-319.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

- Husein dan Wibowo. (2006). *Sitem informasi manajemen edisi Reviisi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan desan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- , (2008). *Analisis dan Desain Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Tekonologi Informasi Mahasiswa di Palembang menggunakan Metode UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Nurasila. (2020). Skripsi. *Strategi promosi iPustaka Jambisebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah*. Jambi: UIN STS Jambi.
- Oetomo. (2002). Budi Sutedjo Dharma. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. .Yogyakarta: Andi.
- Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Putra, M.A. (2018). Skripsi. *Evaluasi penggunaan polda produk Uang Elektronik E-Money Bank Mandiri Menggunakan Model UTATU 2*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riduwan; Kuncoro, Engkos Ahmad. (2014). *Cara Mudah Menggunakan Memaknai Path Analysis (Analisi Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Abdul Rahman. (2014). *Pengembangan Perpustakaan digital*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Siregar, A. Ridwan. (2007) *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- , (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. .Bandung: PT Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Sulistyo-Basuki, (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka.

Sutarno. (2006). *Manajemen perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.

-----, (2008) *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Teo T. (2011). *Technology Acceptance in Education*. Netherlands: Sense Publishers.

Tedd, Lucy A. (1992). *An Introduction to Computer Bades Library Systems, 3rd ed*. John Wiley & Sons.

Undang-Undang Prpustakaan Nomor 43 tahun 2007. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijanto. (2008). Structural Equation Modelling dengan Liser 8.8. *jurnal: Amir Hamzah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiji Suwarno. (2009) *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sugeng Seto.

<https://ipustakajambi.moco.co.ic/> diakses pada tanggal 27 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KUESIONER

### ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI iPUSTAKA JAMBI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP (DPAD) PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN MODELL TTF

#### A. Karakteristik Responden

No. Responden :

Usia : .....Tahun

Jenis Kelamin :  Laik-laki  Perempuan

Apakah anda menggunakan aplikasi iPustaka Jambi?  YA  TIDAK

#### B. Butir Pertanyaan Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

(Angka 1 = Sangat Tidak Setuju, Angka 2 = Tidak Setuju, Angka 3 = Setuju,

Angka 4 = Sangat Setuju)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
Karakteristik Tugas					
1	Saya merasa perlu untuk bisa mengoperasikan aplikasi iPustaka Jambi				
2	Saya merasa penundaan dalam memutakhirkan koleksi akan mempengaruhi kinerja tugas				
3	Saya merasa data yang kurang terstruktur akan mempengaruhi kinerja aplikasi yang kurang optimal				
Karakteristik Teknologi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Saya merasa mudah dalam mengoperasikan aplikasi iPustaka Jambi				
5	Saya merasa mudah dalam mengoperasikan aplikasi iPustaka Jambi dalam menyelesaikan tugas				
6	Aplikasi iPustaka Jambi sangat mudah dan membuat saya jadi terampil dalam menggunakan aplikasi				
7	Aplikasi iPustaka Jambi, mudah untuk dipelajari				
Kesesuaian Tugas Teknologi					
8	Saya merasa bahwa menggunakan aplikasi iPustaka Jambi akan membantu menyelesaikan tugas dengan baik				
9	Saya merasa aplikasi iPusatka Jambi dapat membantu meringankan tugas				
10	Saya merasa aplikasi iPusatka Jambi sangat mendukung situasi pada saat ini				
11	Saya merasa aplikasi iPusatka Jambi sudah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan				
Dampak Kinerja					
12	Saya merasa dalam penggunaan aplikasi iPusatka Jambi dapat meningkatkan produktifitas dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam tepat waktu				
13	Saya merasa dalam penggunaan aplikasi iPusatka Jambi dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas				



14	Aplikasi iPusatka Jambi dapat mencapai tujuan yang diinginkan				
----	---	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



21	Yoga Oktayanta	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Shelfina Remussya Maulani	P	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
23	Aprilia Novia	P	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
24	Riya Fitri	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
25	Putri Novela	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2
26	Melvia Elvionita	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	David Yuliawan	L	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
28	Fresti Puspa	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Nur Halimah	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
30	Suryani Istiqomah	P	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
31	Reni Atika	P	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Rafizul Rispani	P	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
33	Aisyah	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	Febri Irawan	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Indah Sri Elvita	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	Fadila Octaviany	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	Maya Colisa Putri	P	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
38	Nabil Muafy Aslam Zeber	L	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
39	Paiza Alip	L	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
40	Rifika Arahakiwanti	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
41	Nur Safitri	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	Defita Juniarti	P	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
43	Rizki Angga Utama	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	Dien Nabila Naziva	P	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
45	Friska NurfadilaP	P	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3

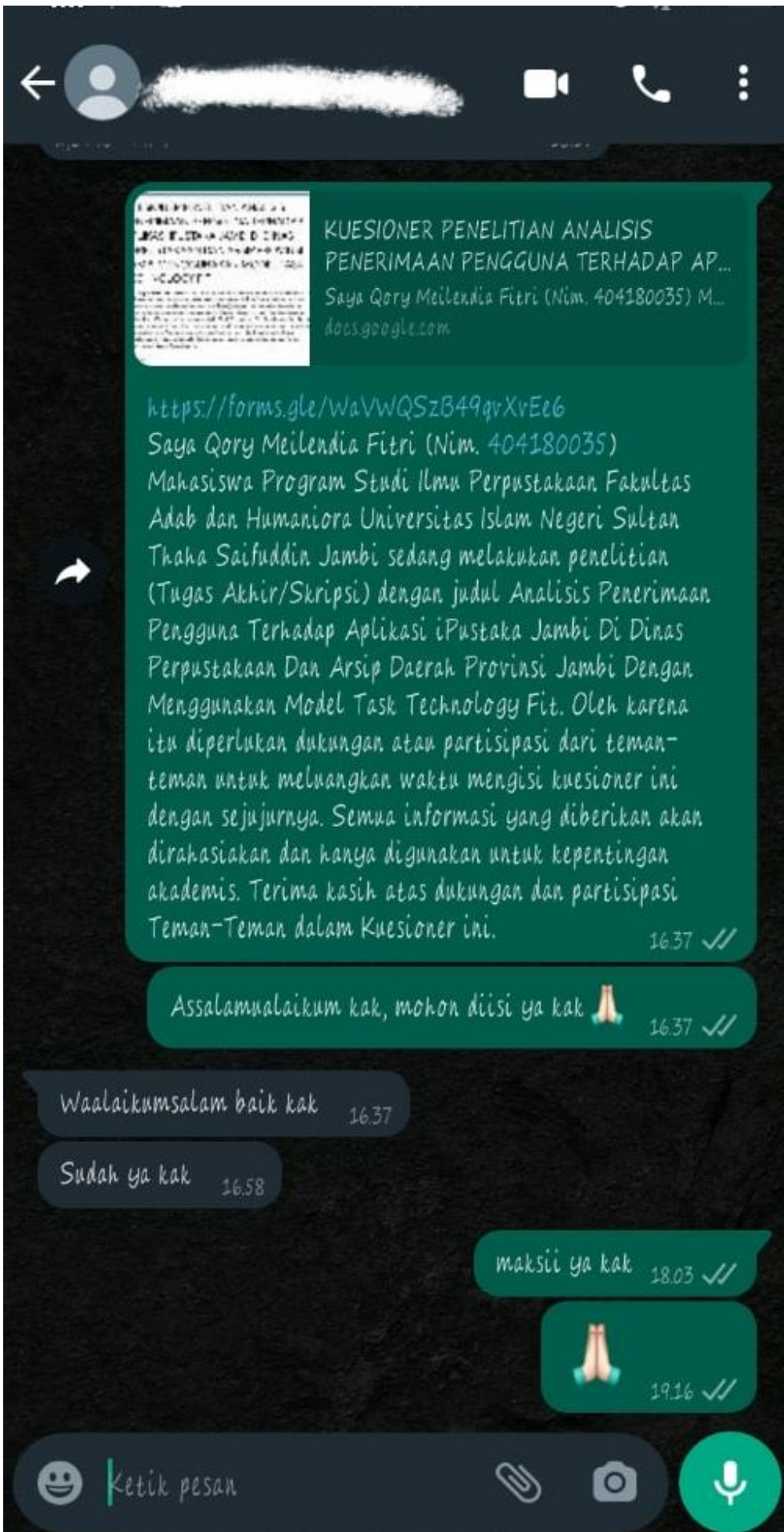


71	Melania Sugita	P	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	Riana	P	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
73	Nila Kurniawati	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	Nanda Marlita	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	Titi Astika	P	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
76	Karisma Novi Yanti	P	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	Rodiatam Hrna Algory	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	Rindy Aryani	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	Najla Amira Lubis	P	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
80	Afnidar Yanti Nasution	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	Ruslinda Yana	P	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2
82	Wiwin Kurnia Sari	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	M. Angga Anugrah Pradana	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
84	Suci Sry Mulya	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
85	Olifia Rifani	P	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
86	Etia Saputri	P	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
87	Zikrillah	L	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3
88	Nindi Eliska	P	1	3	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3
89	Oliffia Vipa Lamenia	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	Sinta	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	Muhammad Ahsan Schrawi	L	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
92	Adri Wahyudi	L	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
93	Arasy Rahmalia	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	Arip	L	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
95	Nina Yuliani Putri	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Dilindungi Undang-Undang:   
 yang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:   
 penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah, penyesuaian laporan, penulisan, kritik atau tinjauan   
 akademik, pengutipan karya tulis yang diterbitkan oleh UIN Suthan Thaha Saifuddi, pengutipan tidak merugikan   
 kepentingan dan nama yang tercantum pada karya tulis ini tetap diakui sebagai bagian dari karya tulis yang diterbitkan   
 oleh UIN Suthan Thaha Saifuddi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

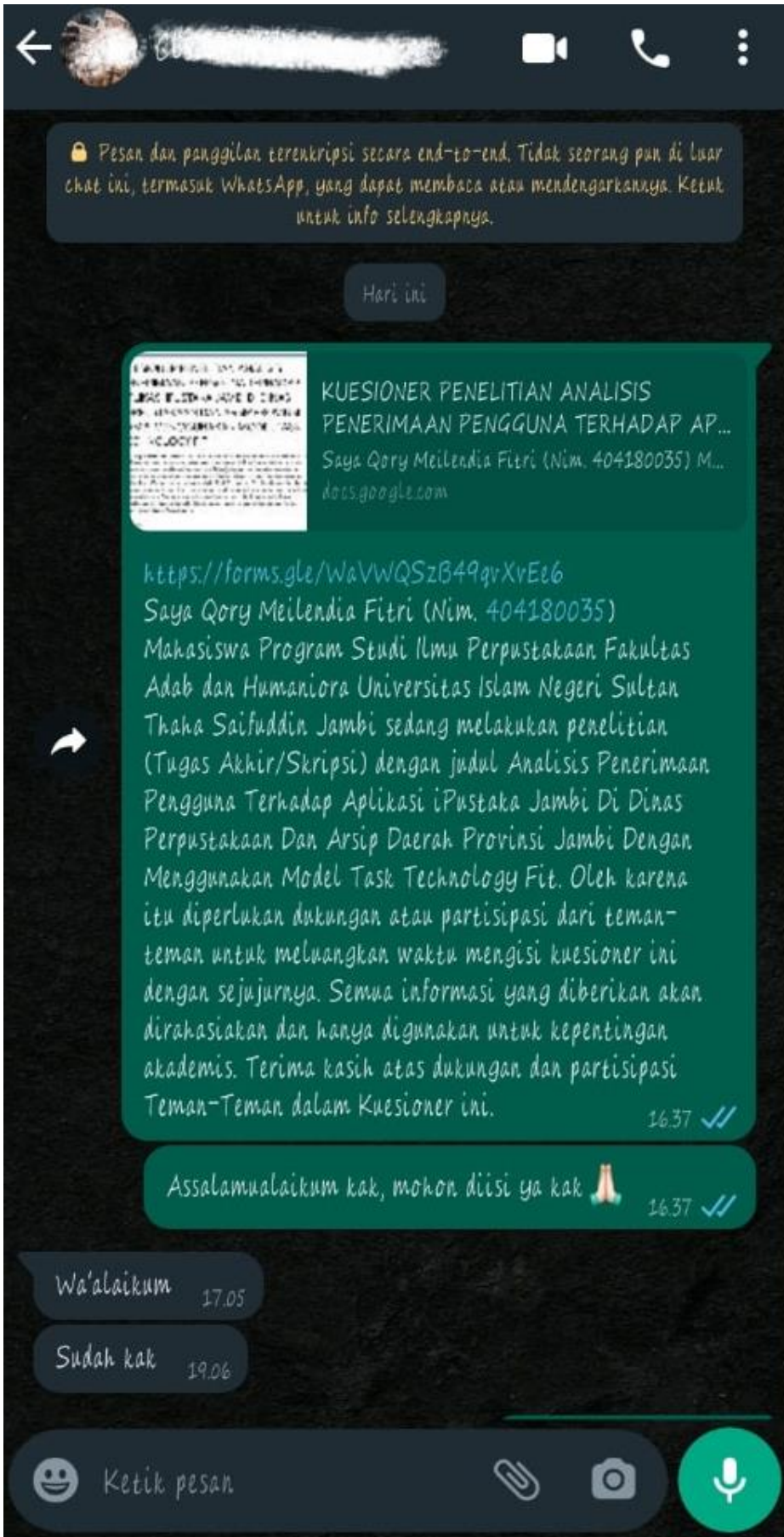
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Qory Meilendia Fitri  
 Nim : 404180035  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Lahir : Larik Kemahan, 14 Desember 2000  
 Alamat : Desa Larik Kemahan Kec. Hamparan Rawang  
 Status : Mahasiswa  
 Alamat *e-mail* : [qorymeilendiafitri@gmail.com](mailto:qorymeilendiafitri@gmail.com)  
 No HP : 0812 7411 1581

### PENDIDIKAN FORMAL

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	MI	MI No 5/E.3 Maliki Air	2012
2.	MTs	MTsN Hamparan Rawang	2015
3.	SMA	SMAN 3 Kota Sungai Penuh	2018
4.	PTN	UIN STS JAMBI	2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jalan Lintas Jambi-Muara Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax:(0741) 583183-584118 website : www.fah.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama : Qory Meilendia Fitri  
NIM : 404180035  
Program studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Tahun Akademik: 2021/2022  
Pembimbing I : Rory Ramayanti, M.IP  
Judul : Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dengan Menggunakan Model Task Technology Fit

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 21 Februari 2022	Perbaikan Latar Belakang dan penambahan teori	Rory
2	Rabu, 1 Maret 2022	Perbaikan Sampel dan Populasi Kuesioner	Rory
3	Selasa, 15 Maret 2022	ACC seminar proposal	Rory
4	Rabu, 06 April 2022	Perbaikan Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	Rory
5	Selasa, 12 April Juli 2022	ACC Riset	Rory
6	Selasa, 28 Juni 2022	Perbaikan kata pengantar, perbaikan BAB IV dan V	Rory
7	Rabu, 13 Juli 2022	Perbaikan Hipotesis Penelitian, dan Saran	Rory
8	Rabu, 14 Juli 2022	ACC munaqosyah	Rory

Jambi, Juli 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Di: Ali Muzakir, M.Ag  
NIP. 197107152002121003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jalan Lintas Jambi-Muara Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax:(0741) 583183-584118 website : www.fah.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama : Qory Meilendia Fitri  
 NIM : 404180035  
 Program studi : Ilmu Perpustakaan  
 Fakultas : Adab dan Humaniora  
 Tahun Akademik: 2021/2022  
 Pembimbing I : Nailul Husna, M.A  
 Judul : Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi iPustaka Jambi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dengan Menggunakan Model Task Technology Fit

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 11 Maret 2022	Perbaikan Cover dan Penulisan Catatan Kaki	sh
2	Rabu, 13 Maret 2022	Perbaikan Latar Belakang Masalah	sh
3	Selasa, 16 Maret 2022	ACC seminar proposal	sh
4	Rabu, 06 April 2022	Perbaikan Rumusan Masalah	sh
5	Jum'at, 8 April 2022	Perbaikan Kuesioner Penelitian	sh
6	Selasa, 12 April 2020	ACC Riset	sh
7	Selasa, 05 Juli 2022	Perbaikan Bab IV dan Bab V	sh
8	Jum'at, 15 Juli 2022	ACC Munaqasah	sh

Jambi, Juli 2022  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Ali Muzakir, M.Ag  
 NIP. 197107152002121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi